

JEJAK YANG TAK TERLUPAKAN: CIANGIR DALAM KENANGAN

Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang



Editor :

Dr. Hindun, M.Pd.

Penulis :

Sulthon Awal Barkah, dkk.



**AKARAMIKA : “Jejak yang Tak Terlupakan:
Ciangir dalam Kenangan”**

Editor :

Dr. Hindun, M.Pd

Penulis :

Anggota Kelompok KKN AKARAMIKA 151

TIM PENYUSUN

Jejak yang Tak Terlupakan: Ciangir dalam Kenangan

E-book ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 151

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Desain Cover

Kontributor

Dr. Hindun, M.Pd

Dewi Safitri dan Muhammad Hanief
Mulfadinar

Tim KKN-151 AKARAMIKA

Allya Muharammah

Dosen Pembimbing dan Seluruh
anggota kelompok KKN-151
AKARAMIKA



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 151 di Daerah Ciangir, Legok, Kabupaten Tangerang, Banten yang berjudul “Jejak yang Tak Terlupakan: Ciangir dalam Kenangan” telah diperiksa dan disahkan pada 2023.

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hindun, M.Pd)

NIP. 197012152009122001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM



(Eva Khudzaeva M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala rasa syukur atas segala nikmat ke hadirat Allah Swt. dengan rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 dengan judul “Jejak yang Tak Terlupakan: Ciangir dalam Kenangan” tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Salawat dan salam tak lupa senantiasa teriring untuk suri teladan kita, yakni Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat, para umat dan pengikutnya yang mana kita semua termasuk ke dalamnya, semoga kita semua bisa *istiqamah* mengikuti jejak dan amalan beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih kami yang tulus diberikan kepada semua anggota kelompok AKARAMIKA 151 yang sudah berjuang dengan keras selama ini. Selama masa pengabdian, darah dan air mata kita adalah bukti nyata seberapa kuat kelompok ini dalam menghadapi masalah dan tantangan. Pengabdian dan hasil kerja keras kami semua dapat menjadi amal jariyah dan bermanfaat untuk semuanya, khususnya tempat pengabdian kami, yakni Desa Ciangir. Sebagaimana dalam hadis Nabi Muhammad saw. yang berbunyi:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad).

Selain itu, perkenankan kami untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak kalah besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah memberikan banyak sekali arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2023.

3. Ibu Eva Khudzaeva M.Si. selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu dan masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2023 ini.
4. Ibu Dr. Hindun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kelompok 151 (AKARAMIKA) yang telah memberikan arahan dan berkenan meluangkan waktunya sehingga proker yang disusun bisa terlaksana secara baik & lancar untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2023 ini. Terima kasih telah jadi DPL Kelompok 151 Akaramika.
5. Bapak H. Asep Nurhidayat selaku Kepala Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang beserta staf karyawan yang telah memberikan dukungan, arahan dan tempat tinggal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
6. Kepala Sekolah serta Dewan Guru SDN Ciangir I, Kepala sekolah serta Dewan Guru SDN Ciangir III, Kepala Sekolah serta Dewan Guru MTS Du'aul Fuqoro, Kepala Sekolah serta Dewan Guru SMP El Hasan, Bapak Judin, Ibu Aliyah, Mak Oom, Ib Jaemah, Ibu Ida selaku pembina TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) di Desa Ciangir, Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Ciangir, Pengurus Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) desa Ciangir, Ketua Karang Taruna Rabuana Pemuda, Ibu-Ibu TP PKK yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan dan program kerja yang telah kami buat.
7. Masyarakat Desa Ciangir yang sudah menerima kami untuk mengabdikan di desa ini.
8. Semua pihak yang membantu kami selama berjalannya pelaksanaan program kerja yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.
9. Seluruh orang tua dari anggota kelompok KKN AKARAMIKA 151 yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada putra dan putrinya dalam pengabdian ini.
10. Anggota kelompok KKN AKARAMIKA 151 yang selalu saling membantu, mengingatkan, memberikan semangat dan banyak hal lainnya. Terima kasih sudah bekerja keras dan kesediaannya dalam melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.

Kami sangat menghargai semua bentuk bantuan, baik moral maupun material, terutama untuk kemajuan masa depan Desa Ciangir. Kami menyadari bahwa buku laporan ini masih memiliki banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat membantu untuk memperbaikinya pada masa mendatang. Kami juga berharap dengan adanya buku laporan ini dapat mendukung program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimasa mendatang dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Hadaanaallahu Wa Iyyakum Ajma'iiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 18 Oktober 2023

Tim Penulis KKN AKARAMIKA 151

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| TIM PENYUSUN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| IDENTITAS KELOMPOK | xiii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | xiv |
| PROLOG | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Dasar Pemikiran..... | 1 |
| B. Tempat KKN..... | 2 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa..... | 3 |
| D. Fokus dan Prioritas Program | 4 |
| E. Sasaran dan Target | 9 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM KKN | 14 |
| A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial..... | 14 |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat | 18 |
| BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN..... | 23 |
| A. Karakteristik Tempat KKN | 23 |
| B. Letak Geografis | 24 |
| C. Struktur Penduduk | 25 |
| D. Sarana dan Prasarana..... | 26 |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.... | 28 |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah | 28 |
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat | 33 |
| C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat..... | 40 |
| D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil..... | 48 |
| BAB V PENUTUP..... | 51 |
| A. Kesimpulan..... | 51 |

| | |
|---------------------------------------|-----|
| B. Rekomendasi..... | 52 |
| EPILOG..... | 55 |
| A. Kesan Warga Atas Program KKN | 55 |
| B. Penggalan Kisah Inspratif | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 102 |
| BIOGRAFI SINGKAT | 103 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 112 |
| 1. Arsip Surat..... | 112 |
| 2. Dokumentasi Kegiatan..... | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Program Bidang Ekonomi | 4 |
| Tabel 1.2 Program Bidang Digitalisasi..... | 4 |
| Tabel 1.3 Program Bidang Keagamaan | 5 |
| Tabel 1.4 Program Bidang Pendidikan | 6 |
| Tabel 1.5 Program Bidang Kesehatan | 7 |
| Tabel 1.6 Program Bidang Lingkungan dan Sosial | 8 |
| Tabel 1.7 Sasaran dan Target Program | 9 |
| Tabel 1.8 Pra Pelaksanaan KKN..... | 10 |
| Tabel 1.9 Pelaksanaan KKN | 11 |
| Tabel 1.10 Laporan Kegiatan KKN..... | 11 |
| | |
| Tabel 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin | 25 |
| Tabel 3.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian | 25 |
| Tabel 3.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 25 |
| Tabel 3.4 Sarana Prasarana Bidang Pemerintahan | 26 |
| Tabel 3.5 Sarana Prasarana Bidang Pendidikan | 26 |
| Tabel 3.6 Sarana Prasarana Bidang Keagamaan | 27 |
| Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan | 28 |
| Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan | 29 |
| Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan | 30 |
| Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan | 31 |
| Tabel 4.5 Analisis SWOT Bidang Kesehatan | 32 |
| Tabel 4.6 Pawai Obor Muharam | 33 |
| Tabel 4.7 Mengajar di Sekolah..... | 34 |
| Tabel 4.8 Mengajar Mengaji di Rumah-Rumah Pengajian..... | 35 |
| Tabel 4.9 Senam Sehat..... | 36 |
| Tabel 4.10 Jalan Santai Semarak Kemerdekaan | 37 |
| Tabel 4.11 Lomba Perayaan HUT RI ke-78 | 38 |
| Tabel 4.12 Upacara Republik Indonesia ke-78..... | 39 |
| Tabel 4.13 Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasasyarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir | 40 |
| Tabel 4.14 Belajar Bahasa Inggris & Bahasa Arab | 41 |
| Tabel 4.15 Taman Bacaan Masyarakat..... | 43 |
| Tabel 4.16 Mengajar Mengaji di Lapas Terbuka Ciangir..... | 44 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.17 Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media | 45 |
| Tabel 4.18 Penyuluhan Bahaya Penggunaan Pplastik Sekali Pakai | 46 |
| Tabel 4.19 Penyuluhan Penggunaan Aplikasi untuk Belajar | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------|----|
| Gambar 3.1 | 24 |
| Gambar 4.1 | 34 |
| Gambar 4.2 | 35 |
| Gambar 4.3 | 36 |
| Gambar 4.4 | 37 |
| Gambar 4.5 | 38 |
| Gambar 4.6 | 39 |
| Gambar 4.7 | 40 |
| Gambar 4.8 | 41 |
| Gambar 4.9 | 42 |
| Gambar 4.10 | 43 |
| Gambar 4.11 | 45 |
| Gambar 4.12 | 46 |
| Gambar 4.13 | 47 |
| Gambar 4.14 | 48 |

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 – 151
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : AKARAMIKA
Jumlah Mahasiswa : 20 Orang
Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten selama 1 bulan/30 hari. Terdapat 20 mahasiswa dalam kelompok ini dari jurusan yang berbeda-beda. Kami namai kelompok ini dengan AKARAMIKA dengan nomor kelompok 151. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Hindun, M.Pd selaku dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 8 kegiatan yang kami lakukan di Desa Ciangir dan kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari hasil yang kami lakukan terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja sebanyak 8 kegiatan.
2. Membantu serta mensukseskan kegiatan HUT RI ke-78 yang diselenggarakan oleh Desa Ciangir.
3. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Transportasi yang kurang memadai sehingga menghambat pelaksanaan program dan kegiatan.
2. Terlalu luasnya lingkup tempat pelaksanaan KKN sehingga pengaplikasian program kurang maksimal.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Alhamdulillah. Hanya kepada Sang Maha Esa, puji syukur ke hadirat-Nya bahwa melalui perjalanan waktu selama satu bulan di Tahun Akademik 2023/2024 buku ini hadir menambah koleksi perhelatan ruang baca bagi anak manusia yang ingin membuka mata melalui menimba ilmu dalam kehidupan yang konkret.

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sangat signifikan khususnya bagi kelompok AKARAMIKA (151) yang senantiasa bersemangat, baik dalam beradaptasi dengan suasana desa, masyarakat desa, kepala desa dan teman-teman sekelompoknya yang notabene berbeda jurusan serta fakultas, sehingga kontribusi mereka dalam disiplin ilmu yang berbeda dapat dikembangkan dalam satu wadah keluarga KKN guna melaksanakan berbagai program kerja yang telah disusun berdasarkan hasil survey sebelumnya.

Berbagai proker yang membutuhkan tenaga serta keseriusan dikemas dengan apik sehingga kesuksesan dari tiap proker menjadi indikator berhasilnya kelompok 151 ini dalam ber-KKN. Dari sekian banyak program kerja tersebut terdapat program unggulan yang patut diberi dua jempol oleh siapapun, terutama yang akan membaca buku ini. Program yang dimaksud yakni “Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas II B” dengan mendatangkan narasumber yakni Johan Aristya Lesmana, M.Si.Han dan program “Up-grading Guru yang bertema Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka” yang dilaksanakan pada 23 Agustus 2023. Alhamdulillah diisi langsung oleh DPL-KKN 151: Dr Hindun, M.Pd. yang sejatinya merupakan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Buku yang akan dihadirkan dalam dua versi yakni e-Book dan dicetak ber-ISBN ini berjudul “Jejak yang Tak Terlupakan: Ciangir dalam Kenangan” merupakan gambaran aktivitas kelompok akaramika ber-KKN di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Semoga segala kebaikan dan pengalaman yang tertuang di buku ini menjadi bagian positif yang bisa dilanjutkan untuk membuat Desa Ciangir lebih maju lagi yang pada akhirnya membawa perubahan pada negeri ini. Demikian juga mahasiswa yang terangkum dalam

keseluruhan aktivitas bisa mengambil banyak pengalaman hidup dan nilai yang tidak tertulis dalam *Written Curriculum* di perguruan tinggi tetapi mampu menyentuh lapisan jiwa dan mental yang membawa perubahan secara berkualitas.

Demikian prolog ini ditulis. Semoga seluruh personal yang mencurahkan kinerjanya untuk terwujudnya buku ini menjadi ladang amal yang akan terukir selamanya di hati pembaca. Selamat membaca!

DPL KKN 151

Dr. Hindun, M.Pd

BAGIAN II:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

B. Dasar Pemikiran

Masyarakat ialah sejumlah besar orang yang tinggal pada suatu wilayah yang sama, relatif independen, dan orang-orang di luar wilayah tersebut, serta mempunyai budaya yang nisbi sama. Ada pelbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani, dan juga masyarakat desa. Adanya pembagian masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud secara nyata jika masyarakatnya mempunyai kesadaran, kedamaian, dan potensi dalam setiap pribadinya.

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal sebagai KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Dengan adanya KKN diharapkan dapat merexpon semua permasalahan yang ada pada masyarakat. Kegiatan yang rutin diadakan tiap tahun ini bertujuan untuk membantu masyarakat, baik dari ilmu maupun tenaga.

Kelompok KKN 151 mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke lingkungan masyarakat, tepatnya di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Desa yang masih akrab dengan persawahan, pertanian, dan peternakan ini dirasa cocok dengan tujuan KKN itu sendiri. Masyarakat yang majemuk, budaya yang berbeda dengan daerah perkotaan, dan lingkungan yang baru membuat kami dapat menjalankan tugas-tugas sebagai mahasiswa yang sering kali disebut sebagai, *agent of change, social of control, & iron stock*.

Tema yang kelompok kami angkat pada KKN tahun ini ialah “Bekerja Keras, Bersikap Ikhlas, Membangun Kesejahteraan Masyarakat Desa Ciangir Menuju Perubahan” artinya dengan kehadiran kami di

Desa ini dapat memberikan kontribusi dan inovasi bagi Desa Ciangir demi mencapai keberhasilan di masa depan desa. Sebagaimana dikutip dalam Buku “Berani Tidak Disukai” karya Ichiro Kishimi dan Fumitake Koga bahwa “Kebahagiaan adalah perasaan telah berkontribusi”. Dengan berkontribusi di Desa Ciangir membuat kami menjadi bahagia.

Oleh sebab itu, menurunkan para mahasiswa ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan KKN memberikan suatu pengetahuan praktis yang lebih dari sekadar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan kepada masyarakat. Dengan cara ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dan dapat mengimplementasikan, mengevaluasi, serta menguji kelayakan konsep dan teori yang sudah kami dapatkan di bangku kuliah. Di samping hal tersebut, secara otomatis kami berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berdampak pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif sehingga pada akhirnya menjawab Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian dan Pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat.

Maka dengan landasan inilah kami mahasiswa kelompok 151 AKARAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapatkan di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam mengoptimalkan sumber daya yang sudah ada guna terciptanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Allah Swt.

C. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN 151 AKARAMIKA selama berada di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Desa Ciangir
2. SD Negeri Ciangir I
3. SD Negeri Ciangir III

4. SMP El – Hasan
5. MTs Du’aul Fuqoro
6. Lembaga Pemasarakatan Terbuka kelas IIB Ciangir
7. TPQ di beberapa RW
8. Mushola Kepala Desa
9. Seluruh RW di Desa Ciangir, yaitu RW 03 dan RW 05

D. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kamilakukan terhadap masyarakat ada beberapa permasalahan utama yang kami peroleh dan harus dicari solusinya agar permasalahan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya. Adapun masalah tersebut meliputi masalah dibidang pendidikan, sosial budaya, ekonomi dan digital. Identifikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Ekonomi
 - Usaha ekonomi kreatif belum sepenuhnya berjalan
- b. Bidang Digitalisasi
 - Masyarakat masih banyak yang minim mindsetnya
 - Lembaga masyarakat belum begitu aktif
 - Akses digital desa masih susah
 - Pelayanan kantor desa masih terpad
- c. Bidang Keagamaan
 - Pengajian di masjid-masjid belum berjalan dengan rutin
 - Terbatas pengetahuan seputar ilmu al-Qur’an
- d. Bidang Pendidikan
 - Pemajuan budaya dan bahasa belum sepenuhnya berjalan
 - Belum ada perpustakaan dan taman literasi
- e. Bidang Kesehatan
 - Sosialisasi terkait stunting dan hidup bersih
 - Sosialisasi hidup sehat sejak dini belum maksimal
- f. Bidang Lingkungan Sosial
 - Tidak ada sosialisasi bersama narapidana lepas
 - Belum teredukasinya masyarakat dalam mengelola sampah

- Kegiatan rutin masyarakat belum berjalan
- Banyak anak muda yang tidak aktif

E. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN 151 AKARAMIKA mencakup 6 bidang yaitu bidang ekonomi, bidang digitalisasi, bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan sosial. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1.1 Program Bidang Ekonomi

| Bidang Ekonomi | |
|---|--|
| Prioritas Program dan Kegiatan | Keterangan |
| Sosialisasi Menabung Sejak Dini | Kegiatan ini adalah mengenalkan kepada anak – anak di Desa Ciangir agar mengetahui pentingnya menabung sejak dini. |
| Pelatihan Kewirausahaan “Membuat lilin aromatic dari minyak jelantah” | Kegiatan ini merupakan kegiatan demo pembuatan lilin aromatic dari minyak jelantah. Program ini ditunjukkan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana membuat lilin aromatic dari minyak jelantah yang dianggap sebagai sampah, namun dapat diubah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi. |

Tabel 1.2 Program Bidang Digitalisasi

| Bidang Digitalisasi | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| Prioritas Program dan Kegiatan | Keterangan |
| Penyuluhan tentang etika | Program ini merupakan kegiatan |

| | |
|--|---|
| dalam menggunakan teknologi di era digital | penyuluhan tentang pentingnya etika digital dan perilaku yang baik dalam penggunaan teknologi. Para siswa/i juga akan diajarkan mengenai pentingnya cara bersosial media yang baik dan benar. |
| Dokumenter film “Jejak yang Terlupakan : KKN dalam kenangan” | Program ini merupakan kegiatan dokumenter yang mengangkat tema sosial. Film dokumenter ini menceritakan tentang kegiatan dan kenangan yang melibatkan para warga dan anggota kelompok AKARAMIKA selama pelaksanaan program kerja KKN. Film ini juga menggali pengaruh atau dampak dari KKN yang melampaui kegiatan sehari – hari. |

Tabel 1.3 Program Bidang Keagamaan

| Bidang Keagamaan | |
|---|--|
| Prioritas Program dan Kegiatan | Keterangan |
| Pembacaan kitab Maulid Simtudduror, Barzanji, atau Addiyaul | Program ini mengajak bapak – bapak di Desa Ciangir untuk ikut serta dalam pembaca kitab mauled Simtudduror, Barzanji, atau Addiyaul lami dan sholawat kepada nabi yang bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap nabi . |
| Mengajar mengaji di Desa Ciangir | Program ini merupakan kegiatan mengajar mengaji untuk anak – anak, remaja, dan orang tua baik di TPQ maupun basecamp KKN AKARAMIKA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan mempersiapkan SDM |

| | |
|--|---|
| | dengan kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. |
| Lomba keagamaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia | Program ini merupakan kegiatan perlombaan keagamaan yang mencakup lomba azan, hafalan surat pendek, dan tilawah yang akan melibatkan anak – anak di Desa Ciangir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan minat anak – anak dalam bidang keagamaan. |

Tabel 1.4 Program Bidang Pendidikan

| Bidang Pendidikan | |
|--|--|
| Prioritas Program dan Kegiatan | Keterangan |
| Mengajar siswa/i di sekolah Desa Ciangir | Program ini merupakan kegiatan mengajar yang disesuaikan oleh bidang keilmuan mahasiswa dan akan dilaksanakan di sekolah yang ada di Desa Ciangir. |
| Taman Baca “Ceria Pustaka” | Program ini merupakan kegiatan pengadaan taman baca “Ceria Pustaka” yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada anak – anak dan menciptakan ruang baca yang nyaman serta menarik |
| Belajar dan bermain di sore hari | Program ini merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan pada sore hari dengan cara yang menyenangkan agar anak – anak merasa nyaman dan lebih tertarik dalam belajar. Para mahasiswa/i juga membantu anak – anak dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka. Selain itu, kami mengadakan |

| | |
|---|--|
| | games diakhir kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan kognitif dan psikomotorik mereka. |
| Pengenalan bahasa dalam kehidupan sehari - hari | Program ini merupakan kegiatan pengenalan bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada anak - anak di Desa Ciangir yang dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan seperti menyanyi bersama, menggunakan film dan media menarik lainnya. |
| Upgrading Guru : Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka | Program ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk para dewan guru dan staff guna meningkatkan kualifikasi guru dan <i>ukhuwah</i> dengan cara diadakannya seminar. |

Tabel 1.5 Program Bidang Kesehatan

| Bidang Kesehatan | |
|---|---|
| Prioritas Program dan Kegiatan | Keterangan |
| Penyuluhan stunting kepada anak usia dini | Program ini merupakan kegiatan penyuluhan tentang stunting. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu tim kesehatan yang bertugas saat diselenggarakannya posyandu dan memberikan insight terhadap warga agar anak - anak mereka terhindar dari stunting. |
| Senam sehat | Program ini mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan senam bersama di lapangan kantor desa Ciangir |

Tabel 1.6 Program Bidang Lingkungan dan Sosial

| Bidang Lingkungan dan Sosial | |
|--|---|
| Prioritas Program dan Kegiatan | Keterangan |
| Pembinaan Kepribadian Warga Binaan (WBP) pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Ciangir | Program ini merupakan kegiatan seminar nasional yang ditunjukkan para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Ciangir. Bertujuan untuk memberikan insight baru dan menanamkan positif mindset agar para narapidana bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan para narapidana untuk kembali bersosialisasi setelah mereka menyelesaikan maasa tahanan. |
| Sosialisasi penggunaan plastik sekali pakai | Program ini merupakan kegiatan sosialisasi yang melibatkan anak – anak di sekolah untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai seperti botol dan kantong plastik dengan cara menggantinya dengan menggunakan tempat minum dan totebag. |
| Lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia | Program ini merupakan kegiatan perlombaan yang mencakup lomba kerupuk, lomba kelereng, lomba balap karung, dan berbagai lomba lainnya yang akan melibatkan anak – anak dan wargadi Desa Ciangir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak – anak dan memeriahkan kemerdekaan Indonesia. |
| Gotong royong | Program kerja ini merupakan kegiatan untuk membersihkan lapangan depan kantor desa untuk persiapan perlombaan kemerdekaan Indonesia di |

| | |
|--|---|
| | desa Ciangir yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih serta meningkatkan kebersamaan. |
|--|---|

F. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN, diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program dan kegiatan yang dirancang, nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya desa dimana kami melaksanakan KKN yaitu Desa Mekarjaya. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut:

Tabel 1.7 Sasaran dan Target Program

| No Keg | Nama Kegiatan | Sasaran | Target |
|--------|--|---------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Mengajar di sekolah SDN Ciangir 1, SDN Ciangir 3, MTs Du'aul Fuqoro, SMP El-Hasan | Siswa-siswi sekolah tersebut | 40 orang masing-masing sekolah |
| 2 | Mengajar mengaji di rumah-rumah pengajian (Pengajian Ibu Ida, Pengajian Ibu Oom, Pengajian Ibu Aliyah, Pengajian Ibu Jaemah) | Anak-anak di pengajian tersebut | 20 orang masing-masing pengajian |
| 3 | Senam sehat | Ibu-ibu desa Ciangir | 20-30 orang |
| 4 | Lomba Perayaan HUT RI Ke-78 | Warga setempat | Tidak terbatas |

| | | | |
|----|---|--|--------------------|
| 5 | Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir | Narapidana Lapas terbuka kelas IIB Ciangir | Seluruh narapidana |
| 6 | Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab | Anak-anak TK & SD | 20 orang |
| 7 | TBM (Taman baca Masyarakat) | Warga desa Ciangir | 20 orang |
| 8 | mengajar mengaji di Lapas | Narapidana Lapas terbuka kelas IIB Ciangir | Seluruh narapidana |
| 9 | Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media | Siswa/i SMP El Hasan | 50 orang |
| 10 | Penyuluhan Bahaya Penggunaan Plastik Sekali Pakai | Siswa/i MTs Du'aul Fuqoro | 30 orang |
| 11 | Penyuluhan Penggunaan Aplikasi untuk Belajar Bahasa Inggris Secara Mandiri | Siswa/i SDN Ciangir 1 | 30 orang |

G. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra KKN

Tabel 1.8 Pra Pelaksanaan KKN

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|----|---|-------------|
| 1. | Penetapan Kelompok KKN | 5 Mei 2023 |
| 2. | Pembekalan KKN oleh Pusat Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) | 11 Mei 2023 |
| 3. | Perkenalan dan Pembekalan oleh Dosen | 8 Juni 2023 |

| | | |
|-----|--|--------------|
| | Pembimbing Lapangan (DPL) | |
| 4. | Survei Lokasi KKN Pertama | 12 Juni 2023 |
| 5. | Pembekalan Kedua oleh Dose Pembimbing Lapangan (DPL) | 24 Juni 2023 |
| 6. | Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN | 5 Juli 2023 |
| 7. | Workshop Metodologi Laporan KKN | 7 Juli 2023 |
| 8. | Survei Lokasi KKN Kedua | 17 Juni 2023 |
| 9. | Survei Lokasi KKN Ketiga | 17 Juli 2023 |
| 10. | Pembekalan Ketiga oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) | 24 Juli 2023 |
| 11. | Pelepasan KKN | 24 Juli 2023 |

2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1.9 Pelaksanaan KKN

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|--|---------------------------|
| 1. | Kedatangan di Lokasi KKN | 23 Juli 2023 |
| 2. | Pembukaan di Kantor Desa Ciangir | 26 Juli 2023 |
| 3. | Implementasi Program Kerja KKN | 27 Juli – 23 Agustus 2023 |
| 4. | Penutupan di Halaman Rumah Kepala Desa Ciangir | 23 Agustus 2023 |

3. Pelaporan KKN

Tabel 1.10 Laporan Kegiatan KKN

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|--|---------------------------------|
| 1. | Penyusunan E-Book | 1 September - 30 September 2023 |
| 2. | Pembuatan Layout E-Book | 1 Oktober - 26 Oktober 2023 |
| 3. | Penyerahan Draft E-Book ke Pihak Pusat Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) | 27 Oktober - 31 Oktober 2023 |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 4. | Penilaian Hasil Kegiatan | - |
|----|--------------------------|---|

H. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama E-book ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 151 AKARAMIKA selama satu bulan di Desa Ciangir. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Ciangir. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 151 di Desa Ciangir. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 151 di Desa Ciangir. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami

lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Mekarjaya selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 151 AKARAMIKA laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 20 Anggota KKN 151 AKARAMIKA, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM KKN

Beberapa strategi dan metode yang digunakan sebelum melaksanakan program kegiatan KKN Reguler di desa Ciangir, Kec. Legok, Tangerang yang dimulai dengan Intervensi Sosial dan Pemetaan Masalah yang kemudian diikuti dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi ini digunakan untuk mengetahui kondisi desa secara keseluruhan agar dapat mengidentifikasi masalah ataupun kebutuhan dan juga potensi desa agar KKN Reguler kali ini dapat memberikan kontribusi lebih terhadap masyarakat desa.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dengan melakukan program di bidang pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan mahasiswa, staff pengajar serta masyarakat sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik individu, kelompok atau komunitas. Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode Intervensi sosial diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.

Dalam pembuatan program pengabdian kepada masyarakat tentu dibutuhkan metode intervensi. Adapun intervensi menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang direncana dan dilakukan oleh pelaku (*change agent*) terhadap berbagai sasaran untuk melakukan perubahan (*target of change*).¹ Maksud pelaku intervensi disini bisa merupakan perorangan, sekelompok orang dari satu kelompok relawan, lembaga bantuan masyarakat dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintah atau swasta. Dalam intervensi yang dimaksud setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yaitu orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan pihak-pihak yang mempunyai kemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.²

Bentuk pelaksanaan dari intervensi ini dalam dunia kerja dapat dibagi dalam tiga level, yaitu mikro, mezzo, dan makro. Adapun intervensi mikro bisa terdiri dari individu dan kelompok kecil, intervensi mezzo yang terdiri dari organisasi dan komunitas, dan makro yang terdiri atas masyarakat luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga global. Tentunya intervensi ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu mencari penyelesaian seseorang secara langsung dengan metode, menghubungkan seseorang dengan system, membantu seseorang menghadapi masalahnya, dan menggali sebuah potensi dari seorang hingga bisa menyelesaikan masalahnya.

Intervensi yang kami terapkan di Desa Ciangir merupakan level mezzo dan makro yang terbagi menjadi tiga, yaitu pengembangan masyarakat, pelayanan, dan analisis dari kebijakan. Tentunya menyesuaikan problematika masyarakat yang ada, diantaranya kurangnya literasi membaca sejak dini, pengelolaan sampah, hingga penanaman moral. Adapun metode intervensi yang kami gunakan adalah

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49

² Hardjomarsono, Boediman (*Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*), Jakarta, Universitas Terbuka), hlm 1.4

menggunakan adalah metode curah pendapat, dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Membentuk kelompok untuk forum diskusi dan melibatkan masyarakat sekitar. Jumlah peserta terdiri dari semua anggota kelompok dan masyarakat setempat yang berdekatan dengan posko.
- b) Memberi kesempatan para anggota peserta untuk memberikan jawaban aspirasi dan ditulis dalam sebuah catatan kecil.
- c) Mulai diskusikan hasil jawaban ke dalam forum. Setelah melakukan diskusi maka penentuan keputusan dari seluruh anggota.
- d) Komunikasikan kembali pada forum dan memulai dengan persiapan atau *briefing* sebelum kegiatan dieksekusi kepada masyarakat.

2. Pemetaan Sosial

Prayogo mendefinisikan pemetaan sosial sebagai *social profiling* atau “pembuatan profil suatu masyarakat” yang memerlukan identifikasi secara akademik melalui suatu penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data secara langsung, menginterpretasikannya dan menetapkan tata hubungan antara satu dengan yang lainnya dalam kawasan komunitas yang diteliti. Menurut Aspariyana, pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan upaya mengidentifikasi dan berusaha memahami struktur sosial (sistem kelembagaan dan individu) tata hubungan antar lembaga dan atau individu pada lingkungan sosial tertentu.³

Pemetaan sosial merupakan sebuah kegiatan untuk menemukan dan mengenali kondisi masyarakat dalam segi sosial dan budaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan masalah, kebutuhan, potensi, sumber daya alam yang tersedia, serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.

Surhato mengemukakan bahwa ada tiga alasan mengapa diperlukan pendekatan yang sistematis dalam melakukan pemetaan sosial di masyarakat, diantaranya yaitu:

³ Raden Aditya Kristamtomo Putra, Nanu Hasanuh, Anggi Pasca Arnu, *Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang*, AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, No. 2, Vol. 6 (April 2020), hlm. 140

a) Pandangan mengenai manusia dalam lingkungannya (*the person in environment*). Masyarakat diartikan sebagai seseorang yang memiliki sosok tertentu yang mencakup beragam masalah yang dihadapi hingga menerapkan sumber-sumber apa saja yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Dalam hal ini, pengembangan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

b) Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat yang ada di daerah tertentu dengan permasalahan sosialnya dan analisis mengenai status masyarakat tersebut.

c) Masyarakat secara konstan dapat berubah. Individu maupun kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Dalam hal ini, pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut.⁴

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 151 AKARAMIKA adalah metode *participatory*. Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Teknik pengumpulan data partisipatoris yang kelompok KKN 151 AKARAMIKA gunakan adalah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research*).

Dalam berbagai literatur, *Participatory Action Research* disebut juga sebagai *action research*, *action learning*, *action science*, *action inquiry*, *learning by doing*, dan lain-lain.⁵ PAR dapat dipandang sebagai penelitian yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan memperbaiki kearah yang lebih tepat.

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: Refika Aditama, 2005)

⁵ Afandi, P. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Konsep dan Indikator* Cetakan ke-1, (Riau: Zanafa Publishing, 2021)

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting yang perlu dilakukan sebagai upaya memberdayakan kelompok yang dinilai lemah atau rentan terhadap kemiskinan. Menurut Haris (2014) pemberdayaan masyarakat dapat tercapai, jika masyarakat memiliki kemampuan, kekuatan dan dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Perbaikan Kelembagaan (*better institution*)

Tujuan dari hadirnya pemberdayaan masyarakat yang pertama adalah untuk perbaikan kelembagaan melalui perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan. Dengan perbaikan kelembagaan ini diharapkan pada akhirnya akan berimbas pada pengembangan jejaring kemitraan usaha di tengah masyarakat.

2. Perbaikan Usaha (*better business*)

Tujuan pemberdayaan yang kedua ini adalah dampak dari poin pertama. Pemberdayaan masyarakat pada akhirnya diharapkan bisa berimbas pada perbaikan usaha warga setempat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perbaikan usaha ini misalnya seperti perbaikan pendidikan dengan meningkatkan semangat belajar atau perbaikan terhadap akses bisnis.

3. Perbaikan Pendapatan (*better income*)

Dengan adanya perbaikan usaha atau bisnis melalui program pemberdayaan masyarakat, maka diharapkan juga bisa berdampak positif terhadap perbaikan pendapatan warga tersebut. Perbaikan pendapatan yang dimaksud juga termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

4. Perbaikan Lingkungan (*better environment*)

Perbaikan lingkungan memang tidak berkaitan langsung dengan tujuan-tujuan yang sebelumnya. Namun dengan tercapainya perbaikan pendapatan atau pun perbaikan pendidikan diharapkan juga berdampak pada perbaikan lingkungan di sekitar masyarakatnya.

5. Perbaikan Kehidupan (*better living*)

Setelah tujuan dari perbaikan pendapatan dan perbaikan lingkungan tercapai. Maka program pemberdayaan tersebut diharapkan bisa memberikan perbaikan kehidupan bagi para setiap keluarga dan masyarakatnya.

6. Perbaikan Masyarakat (*better community*)

Tingkatan terakhir adalah perbaikan masyarakat itu sendiri. Tentunya tujuan ini dapat tercapai setelah meningkatnya pendapatan dan kualitas lingkungan yang membaik sebagai dampak dari keberhasilan dalam pemberdayaan lingkungan baik fisik maupun sosial.

Dalam keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat, salah satu faktor yang berpengaruh adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Pendekatan yang dimaksud adalah cara yang digunakan agar sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Pendekatan yang kami gunakan dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *problem solving*. *Problem solving* merupakan kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif-alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dalam menjalankan program-program kami, prinsip yang kami gunakan adalah Prinsip Gagasan Bersama (*Co-Creation*), Prinsip Berbasis Riset (*Research Based Community Services*) dan Prinsip Aksi. Tahapan atau langkah-langkah yang kami tempuh dalam melaksanakan pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, tanpa adanya pertanyaan yang terstruktur maupun interaksi yang intens dengan narasumber seperti halnya wawancara. Menurut Weick observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu

kompleks. Dan Menurut Muhammad Ilyas Ismail dalam buku *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (2020), observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya.⁶

Bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di Desa Ciangir dan untuk menganalisa permasalahan permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan.

Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Ciangir dan wawancara dengan aparat desa. Dalam buku *Penelitian Tindakan Kelas* (2021) karya Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, dijelaskan jika secara umum observasi bertujuan mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang muncul. Selain mengumpulkan data, observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai obyek yang diamati. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan sebuah obyek dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang dikaji.⁷

Menurut Walidjo dalam *Teknik Observasi (Kapita Selekta Metodologi Penelitian)* (2020)), observasi mempunyai empat ciri penting yaitu:

- Observasi mempunyai sasaran yang khusus Artinya observasi dilakukan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan oleh observer (orang yang melakukan observasi).
- Observasi dilakukan secara sistematis Artinya observasi dilakukan dengan cara yang sistematis, terstruktur, dan mempunyai prosedur. Agar dalam penerapannya, observasi dapat berjalan dengan baik.
- Observasi membutuhkan pencatatan dengan segera Artinya segala detail kecil yang ditemui dalam proses observasi harus sesegera

⁶ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020)

⁷ Purba, Pratiwi Bernadetta dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

mungkin dicatat agar tidak lupa dan demi menghindari hilangnya informasi penting.

- Observasi membutuhkan keahlian Artinya observasi membutuhkan keahlian dari observer, misalnya bagaimana memperhatikan, melakukan proses pengamatan, ketelitian, dan lain sebagainya.⁸

2) Berdiskusi dan Berbaur Bersama Masyarakat

Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu dengan saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis diantara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Ciangir.

Selain itu, dari adanya ruang diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini bisa dibilang sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Ciangir kemudian mengangkatnya kedalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama.

Disamping melakukan diskusi dan juga berbaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta masukan yang bersifat konstruktif berkaitan dengan kegiatan program kerja dan juga ketika kami menemui kendala saat terjun di lapangan.

Karena tidak dapat dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakat nya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerah nya sendiri. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa menjadi bahan pertimbangan juga bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Bagian ini bisa disebut juga sebagai riset.

3) Merancang Strategi

Setelah melakukan diskusi dan berbaur dengan masyarakat dengan tujuan untuk menggali informasi, maka selanjutnya mulai untuk merancang strategi. Ini dapat dimulai dengan melakukan identifikasi

⁸ Walidjo, *Kapita Selektu Metodologi Penelitian*, (CV. Penerbit Qiara Media Jakarta Timur:2020)

sumber daya yang tersedia, seperti sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Bila perlu, sumber daya eksternal bisa dicantumkan sebagai pertimbangan. Barulah kemudian mulai untuk merancang strategi yang sesuai maupun pendekatan alternatif, selanjutnya dengan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami tempuh adalah dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan Aparat Desa Ciangir beserta staf dan jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dengan tujuan perkenalan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Ciangir.

Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan Bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Ciangir dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

Pada kelompok KKN 151 Akaramika, merancang strategi dalam bentuk program kerja yang di dalamnya berisi susunan kegiatan, tujuan, sasaran dan target. Hal ini dilakukan agar kegiatan pemberdayaan ini dapat berjalan sesuai perencanaan dan juga tepat sasaran.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kecamatan Legok merupakan Kecamatan yang cukup strategis yang terletak di sebelah Timur Kota Kabupaten Tangerang dengan luas wilayah + 3,646,546 Ha yang berpenduduk sebanyak 108.683 Orang (2016) jarak dari ibu kota Kabupaten sekitar 30 km yang dihubungkan oleh Jalan Negara / Provinsi dan Jalan Kabupaten dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Curug
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Panongan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pagedangan.

Di Kecamatan Legok terdapat 10 Desa dan 1 Kelurahan, salah satunya adalah kelurahan Ciangir. Nama Ciangir sendiri diambil bahasa sunda yang terdiri dari dua suku kata yaitu ci dan angir. Ci artinya air sedangkan angir yang berarti keramas, mandi, atau aliran. Menurut penuturan sesepuh di Desa ini dulunya adalah tempat pembersihan diri dari berbagai macam kotoran jiwa dan raga dari hal-hal yang bertentangan dengan syariat Islam, yakni dengan cara angiran, yakni mandi di salah satu aliran sungai yang ada pada saat itu.

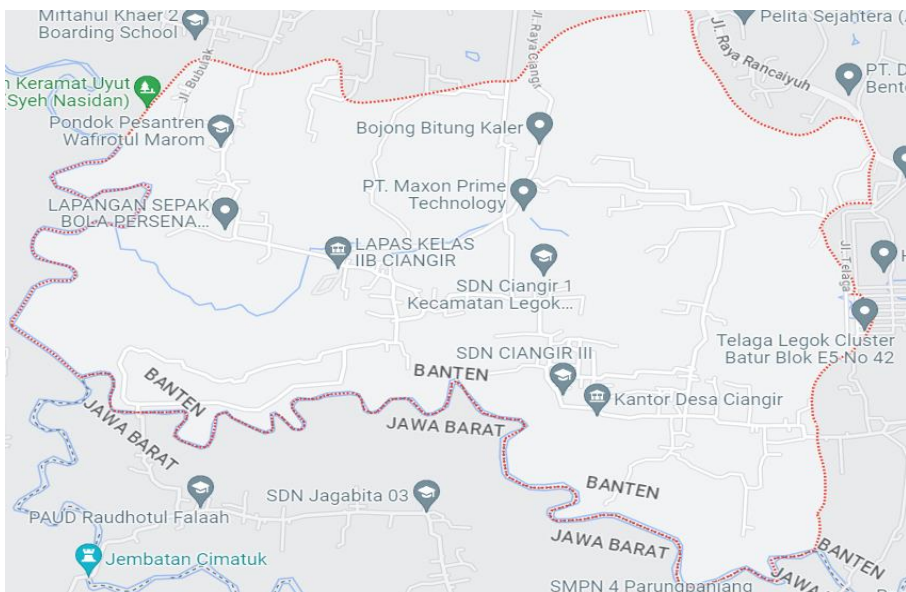
Dengan wilayah seluas 4344,9 dan penduduk yang berjumlah sekitar 6.308 jiwa, desa ciangir terbagi menjadi 7 RW, 7 dusun dan 18 RT. desa Ciangir memiliki batas wilayah diantaranya: sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Rancaih, Selatan dengan Bogor, Timur dengan Babat dan Barat dengan Taban.

Rata-rata penduduk Desa Ciangir memeluk agama Islam. Terdapat beberapa masjid musholla, dan majelis taklim sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat desa. Adapun dalam bidang pendidikan Desa Ciangir terbilang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan seperti 3 PAUD, 1 TK, 3 SD, 1 MTS, 1 SMP, serta terdapat 5 pondok pesantren. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan

olahraga Desa Ciangir memiliki lapangan bola yang sangat luas tepat di depan kantor desa. Baru-baru ini juga dibuat aula lapangan bulu tangkis. Desa Ciangir juga terdapat LAPAS Terbuka Kelas IIB. Sedangkan mata pencaharian penduduk Desa Ciangir sangat beragam, seperti petani, buruh, dan wirausaha dari berbagai UMKM, diantaranya perajin sapu lidi, furniture rotan plastik dan terpal untuk tenda. Di era modern ini, masyarakat Desa Ciangir masih sangat mempertahankan kearifan lokal. Hal ini dilakukan agar generasi muda tidak melupakan budaya asli Indonesia.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami adalah di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia.



Gambar 3.1

Peta Wilayah Pelaksanaan KKN 151 Akaramika

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

| Deskripsi Penduduk | Jumlah Jiwa |
|--------------------|-------------|
| Laki-laki | 3.570 Jiwa |
| Perempuan | 3.295 Jiwa |
| Jumah Total | 6.865 Jiwa |

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|----------------------|--------|-----------------|--------|
| Pegawai Negeri Sipil | 12 | Pensiunan | 15 |
| TNI/Polri | 4 | Peternak | 54 |
| Wiraswasta/Pedagang | 360 | Jasa | 72 |
| Petani | 600 | Pengrajin | 36 |
| Tukang | 180 | Pekerja Seni | 25 |
| Buruh Tani | 360 | Lainnya | 1800 |

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Sekolah | Jumlah Penduduk |
|-----------------|-----------------|
| TK/Sederajat | 200 |
| SD/Sederajat | 1200 |

| | |
|-----------------|------|
| SMP/Sederajat | 500 |
| SMA/Sederajat | 200 |
| D2-D3/Sederajat | 10 |
| SI/Sederajat | 75 |
| S2-S3/Sederajat | 2 |
| Jumlah | 2187 |

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.4 Sarana Prasarana Bidang Pemerintahan

| Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) | Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) |
|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| Kantor Desa | 1 | Komputer | 5 |
| Balai Pertemuan | - | Mesin TIK | - |
| Pos Kamling | - | Meja Resepsionis | - |
| Mushola Desa | - | Poskamdes | 1 |
| Kendaraan Dinas | 2 | Ruang Tunggu | 1 |
| Kendaraan Siaga | 1 | Kursi Rapat | 40 |
| Meja & Kursi Kerja | 14 | Pusling | - |

2. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3.5 Sarana Prasarana Bidang Pendidikan

| Prasarana | Jumlah (Unit) |
|-----------|---------------|
| Gedung TK | 5 |

| | |
|---------------------------------------|---|
| Gedung SD/Sederajat | 2 |
| Gedung SMP/Sederajat | 3 |
| Gedung SMA/Sederajat | - |
| Gedung Perpustakaan Desa/Kelurahan | 1 |

3. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.6 Sarana Prasarana Bidang Keagamaan

| Prasarana | Jumlah (Unit) |
|-----------|---------------|
| Masjid | 5 |
| Musholla | 7 |

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui berbagai program kerja.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

| Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN | |
|--|---|
| <i>Strengths (S)</i> | <i>Weaknesses (W)</i> |
| <ul style="list-style-type: none">• Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.• Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.• SD Ciangir 1 memiliki program ekstrakurikuler yang aktif dan kreatif sehingga siswa banyak yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. | <ul style="list-style-type: none">• Kurangnya motivasi siswa dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi• Kurangnya minat baca pada siswa baik di MTS maupun di SD• Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai di sekolah MTS Du'aul Fuqoro. |
| <i>Opportunities (O)</i> | <i>Threats (T)</i> |

| | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan. | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat anak-anak untuk sekolah dikarenakan adanya persepsi masyarakat bahwa lebih diutamakan ilmu agama dibandingkan dengan ilmu umum. |
|---|---|

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan

| Matriks SWOT | |
|--|--|
| 02. BIDANG LINGKUNGAN | |
| <i>Strengths (S)</i> | <i>Weaknesses (W)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kegiatan kerja bakti di lingkungan Desa. • Sekolah menerapkan peraturan dilarang membawa sampah plastik ke dalam lingkungan sekolah untuk menjaga kebersihan sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti buang sampah sembarangan. • Penanganan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal. • Tidak ditemukannya tempat pembuangan sampah pada lingkungan desa |
| <i>Opportunities (O)</i> | <i>Threats (T)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Akaramika mempunyai program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa. | <ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. • Pencemaran lingkungan yang disebabkan sampah rumah tangga yang dikelola dengan |

| | |
|--|--------------|
| | cara dibakar |
|--|--------------|

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

| Matriks SWOT | |
|---|--|
| 02. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN | |
| <i>Strengths (S)</i> | <i>Weaknesses (W)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Desa dilengkapi dengan fasilitas yang beroperasi dengan baik, seperti posyandu yang sudah diverifikasi dan ambulans yang siap digunakan dalam situasi darurat. • Pada Kegiatan sosial kemasyarakatan di Lapas Terbuka Desa Ciangir mendapatkan respon dan dukungan yang positif dari pihak Lapas dan para narapidana. • Adanya respon yang positif dari masyarakat Desa Ciangir sehingga kegiatan program kerja KKN dapat terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan yang baik. • Dalam menyambut HUT RI, warga desa banyak yang antusias dalam mengikuti perlombaan | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang partisipasi dari masyarakat karena beberapa dari masyarakat ada yang tidak hadir dalam acara. |

| <i>Opportunities (O)</i> | <i>Threats (T)</i> |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan. • Mahasiswa KKN mendapat pengalaman menjadi perangkat acara yaitu MC, Juri dan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang kompaknya masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan sosial sehingga banyak masyarakat yang kurang peduli antara satu dengan yang lainnya. Pergaulan bebas yang dapat mengganggu dan memengaruhi kualitas pemikiran remaja dalam struktur sosial masyarakat. |

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

| Matriks SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN | |
|---|--|
| <i>Strengths (S)</i> | <i>Weaknesses (W)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti mushalla dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat. • Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah • Warga desa memiliki kegiatan keagamaan rutin | <ul style="list-style-type: none"> • Pada beberapa wilayah RW desa Ciangir terdapat beberapa tempat keagamaan yang memiliki pemahaman agama yang berbeda mengenai penggunaan <i>speaker</i> |

| | |
|--|--|
| yang diadakan setiap malam Jum'at | |
| <i>Opportunities (O)</i> | <i>Threats (T)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN Akaramika dan warga desa dalam kegiatan keagamaan. | <ul style="list-style-type: none"> Pudarnya kesadaran masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat. |

Tabel 4.5 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

| Matriks SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN | |
|--|---|
| <i>Strengths (S)</i> | <i>Weaknesses (W)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> Desa memiliki program kesehatan yang berjalan dengan baik dan rutin Warga desa memiliki kegiatan kesehatan seperti senam rutin untuk para ibu yang diadakan pada hari Minggu pagi | <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya partisipasi dalam mengikuti kegiatan senam rutin |
| <i>Opportunities (O)</i> | <i>Threats (T)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN Akaramika dan warga desa dalam kegiatan kesehatan. Menumbuhkan rasa peduli terhadap | <ul style="list-style-type: none"> Adanya masyarakat yang kurang peduli untuk berpartisipasi dalam mengikuti program kesehatan |

| | |
|---|--|
| kesehatan tubuh dan sebagai tempat bersilaturahmi antar ibu-ibu desa. | |
|---|--|

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Pawai Obor Muharam

Tabel 4.6 Pawai Obor Muharam

| Bidang | Keagamaan |
|--|----------------------------|
| Nama Kegiatan | Pawai Obor Muharam |
| Tempat | Desa Ciangir |
| Tanggal Pelaksanaan | 24 Juli 2023 |
| <u>Tujuan</u> Memeriahkan peringatan tahun baru islam dengan diadakannya pawai obor yang diikuti oleh seluruh warga desa Ciangir serta mempererat silaturahmi antara kelompok KKN AKARAMIKA 151 dengan masyarakat sekitar. | |
| Sasaran | Masyarakat Desa Ciangir |
| Target | Seluruh Warga Desa Ciangir |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN AKARAMIKA 151 membantu memeriahkan peringatan tahun baru Islam dengan diadakannya acara Pawai Obor Muharam. Kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga Desa Ciangir dalam memeriahkan tahun baru Islam. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Desa Ciangir. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Kegiatan ini dapat mempererat silaturahmi antara kelompok KKN AKARAMIKA 151 dengan masyarakat sekitar. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut setiap tahunnya |



Gambar 4.1
Pawai Obor Muharam

2. Mengajar di Sekolah

Tabel 4.7 Mengajar di Sekolah

| Bidang | Pendidikan |
|---|---|
| Nama Kegiatan | Mengajar di sekolah |
| Tempat | SDN Ciangir 1, SDN Ciangir 3, MTs Du'aul Fuqoro, SMP El-Hasan |
| Tanggal Pelaksanaan | 31 Juli - 04 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> Memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut dengan memberikan bantuan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. | |
| Sasaran | Siswa-siswi di sekolah tersebut |
| Target | 40 orang |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang interaktif dan menarik untuk memotivasi siswa. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program mengajar sekolah ini adalah anak-anak dapat memahami pelajaran yang disampaikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. | |

| | |
|------------------------|-----------|
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |
|------------------------|-----------|



Gambar 4.2
Mengajar di Sekolah

3. Mengajar Mengaji di Rumah-Rumah Pengajian

Tabel 4.8 Mengajar Mengaji di Rumah-Rumah Pengajian

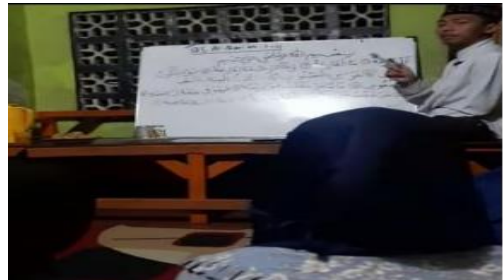
| | |
|--|--|
| Bidang | Keagamaan |
| Nama Kegiatan | Mengajar Mengaji di Rumah-Rumah Pengajian |
| Tempat | Pengajian Ibu Ida, Pengajian Ibu Oom, Pengajian Ibu Aliyah, Pengajian Ibu Jaemah |
| Tanggal Pelaksanaan | 01 Agustus -22 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> Menambah wawasan terkait bacaan al-qur'an serta pembelajaran mengenai tajwid dan doa-doa harian. | |
| Sasaran | Anak-anak di pengajian tersebut |
| Target | 20 orang masing-masing pengajian |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan di beberapa rumah-rumah pengajian anak-anak ditambah dengan pembelajaran Tajwid dan doa-doa harian. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 18:15 WIB dan berlangsung selama satu bulan. | |

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini anak-anak mendapatkan wawasan baru mengenai tata cara membaca al-qur'an dengan benar serta bertambahnya wawasan anak-anak mengenai hukum bacaan tajwid.

Keberlanjutan Kegiatan

Berlanjut



Gambar 4.3

Mengajar di Rumah-Rumah Pengajian

4. Senam Sehat

Tabel 4.9 Senam Sehat

| Bidang | Kesehatan |
|---------------------|---|
| Nama Kegiatan | Senam Sehat |
| Tempat | Lapangan depan Kantor Desa Ciangir |
| Tanggal Pelaksanaan | 30 Juli, 6, 13, dan 20 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> | Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat warga Desa Ciangir serta sebagai wadah untuk bersilaturahmi antar ibu-ibu di Desa Ciangir |

| | |
|--|----------------------|
| Sasaran | Ibu-ibu Desa Ciangir |
| Target | 20-30 orang |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan senam ini diadakan dalam rangka menumbuhkan rasa peduli akan kesehatan serta sebagai ajang untuk bersilaturahmi antar ibu-ibu di Desa Ciangir. Kegiatan senam sehat ini dilaksanakan setiap hari minggu pada pukul 07.30 WIB | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan senam ini adalah meningkatkan kesehatan tubuh dan mempererat silaturahmi antara ibu-ibu Desa Ciangir dan Mahasiswa KKN AKARAMIKA I51 | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.4
Senam Sehat

5. Jalan Santai Semarak Kemerdekaan

Tabel 4.10 Jalan Santai Semarak Kemerdekaan

| | |
|--|----------------------------------|
| Bidang | Kesehatan |
| Nama Kegiatan | Jalan Santai Semarak Kemerdekaan |
| Tempat | Kantor Kecamatan Legok |
| Tanggal Pelaksanaan | 12 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> Merayakan dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan mendorong gaya hidup aktif dan sehat dengan diadakannya jalan santai ini sebagai bentuk kecintaan kita kepada Kecamatan Legok untuk menuju Tangerang sehat. | |

| | |
|---|-----------------------|
| Sasaran | Warga Kecamatan Legok |
| Target | Seluruh warga |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Dalam kegiatan jalan santai ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti jalan sehat di sekitar kantor Kecamatan Legok serta pembagian Doorprize. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan aktif serta meningkatkan rasa cinta tanah air. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.5
Jalan Santai Semarak Kemerdekaan

6. Lomba Perayaan HUT RI ke-78

Tabel 4.11 Lomba Perayaan HUT RI ke-78

| | |
|---|------------------------------|
| Bidang | Sosial Kemasyarakatan |
| Nama Kegiatan | Lomba Perayaan HUT RI Ke-78 |
| Tempat | Lapangan Kantor Desa Ciangir |
| Tanggal Pelaksanaan | 13-19 Agustus 2022 |
| <u>Tujuan</u> Untuk menumbuhkan semangat kemerdekaan masyarakat Desa Ciangir dan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa. | |
| Sasaran | Warga Setempat |
| Target | Tidak Terbatas |

| | |
|---|-----------|
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> | |
| Dalam kegiatan ini terdapat berbagai acara perlombaan seperti lomba adzan, MTQ, pildacil, qosidah ibu-ibu, pidato RT/RW, sepak bola antar RT, sepeda hias, menghias gapura antar RT, gaur lauk, bulutangkis, menghias nasi tumpeng, dan lain sebagainya serta tentunya terdapat hiburan dari warga untuk warga. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> | |
| Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lebih eratnya kebersamaan serta keharmonisan yang terjalin antara anggota KKN dengan warga setempat. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.6
Lomba Perayaan HUT RI ke-78

7. Upacara Republik Indonesia ke-78

Tabel 4.12 Upacara Republik Indonesia ke-78

| | |
|--|--|
| Bidang | Sosial Kemasyarakatan |
| Nama Kegiatan | Upacara Republik Indonesia Ke-78 |
| Tempat | Lapangan Kantor Desa Ciangir |
| Tanggal Pelaksanaan | 17 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> | Untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menghormati perjuangan para pahlawan terdahulu. |
| Sasaran | Warga Setempat |
| Target | Tidak Terbatas |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> | |
| Dalam kegiatan ini upacara dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan | |

| | |
|---|-----------|
| Indonesia dan dilanjutkan dengan karnaval HUT RI. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lebih eratnya kebersamaan serta keharmonisan yang terjalin antara anggota KKN dengan warga setempat. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.7
Upacara Republik Indonesia ke-78

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir

Tabel 4.13 Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir

| Bidang | Sosial Kemasyarakatan |
|---------------------|--|
| Nama Kegiatan | Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir |
| Tempat | Lapas Terbuka Desa Ciangir |
| Tanggal Pelaksanaan | 08 Agustus 2023 |

| | |
|--|--|
| <u>Tujuan</u> | |
| Memberikan motivasi kepada warga binaan pemasyarakatan untuk merubah mindset ke arah yang lebih baik. | |
| Sasaran | Narapidana Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir |
| Target | Narapidana Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> | |
| Kegiatan Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir merupakan salah satu program kerja unggulan KKN AKARAMIKA 151 dengan mengundang salah satu motivator (dari lapas ke lapas) yaitu Bapak Johan Aristya Lesmana, M.Si dengan tema “Positif Mindset Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik”. Kegiatan ini dilakukan di Lapas terbuka Kelas II Ciangir pada pukul 10.00 WIB | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> | |
| Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah merubah pola pikir narapidana di lembaga pemasyarakatan menjadi lebih positif. Kegiatan ini memperoleh tanggapan positif serta dukungan dari pihak Lapas dan narapidana. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak berlanjut |



Gambar 4.8

Pembinaan Kepribadian Warga Binaan Pemasyarakatan pada Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir

2. Belajar Bahasa Inggris & Bahasa Arab

Tabel 4.14 Belajar Bahasa Inggris & Bahasa Arab

| | |
|--------|------------|
| Bidang | Pendidikan |
|--------|------------|

| | |
|--|--|
| Nama Kegiatan | Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab |
| Tempat | Posko KKN |
| Tanggal Pelaksanaan | 1 Agustus - 22 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> | |
| Menambah kosakata bahasa Inggris dan Arab siswa tentang benda-benda di sekitar, memberikan pengetahuan tentang cara pengejaan dalam bahasa Inggris dengan benar, serta meningkatkan pengetahuan tentang dasar-dasar bahasa Arab kepada siswa-siswi SD. | |
| Sasaran | Anak Anak TK & SD |
| Target | 20 orang |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> | |
| Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahasa Inggris dan bahasa Arab yang baik dan benar, seperti cara pengucapan, penulisan, pengejaan, dan lain-lain. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> | |
| Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi mendapatkan tambahan kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab untuk berkomunikasi dan juga mampu membaca dengan benar kosakata yang diberikan. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.9
Belajar Bahasa Inggris & Bahasa Arab

3. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)

Tabel 4.15 Taman Bacaan Masyarakat

| | |
|--|-----------------------|
| Bidang | Pendidikan |
| Nama Kegiatan | Taman baca Masyarakat |
| Tempat | Posko KKN |
| Tanggal Pelaksanaan | 10 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> TBM bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang memiliki akses terbatas terhadap bahan bacaan. | |
| Sasaran | Warga Desa ciangir |
| Target | 20 orang |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan di posko KKN, dan diadakan pada waktu sore Hari, diikuti oleh beberapa siswa siswi sekolah, serta Memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap berbagai jenis bahan bacaan, seperti buku, dan literatur lainnya, sehingga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah menciptakan ruang untuk berkumpul, berinteraksi, dan berbagi ide di dalam komunitas. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan membantu masyarakat dalam meningkatkan minat baca. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.10
Taman Bacaan Masyarakat

4. Mengajar Mengaji di Lapas Terbuka Ciangir

Tabel 4.16 Mengajar Mengaji di Lapas Terbuka Ciangir

| Bidang | Pendidikan |
|---|----------------------------------|
| Nama Kegiatan | mengajar mengaji di lapas |
| Tempat | Musholla lapas kelas llB Ciangir |
| Tanggal Pelaksanaan | 1- 22 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> Memberikan pendidikan agama kepada narapidana sehingga mereka dapat memahami prinsip-prinsip agama Islam dengan lebih baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari | |
| Sasaran | Seluruh Narapidana |
| Target | Tidak Terbatas |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, setiap hari selasa sehabis maghrib, dimulai sholat maghrib berjamaah dengan para narapidana dan pengurus lapas, setelah itu dimulai pengajaran kepada para napi, mengajarkan pengucapan lafadz huruf hijaiyah secara benar, dengan harapan agar para narapidana memiliki wawasan dan pengetahuan tentang ilmu al qur'an. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah membimbing narapidana dalam memahami ajaran Islam, meningkatkan kualitas spiritual mereka, dan memberikan bekal yang positif bagi mereka saat kembali ke masyarakat setelah menjalani hukuman. Ini juga dapat menjadi salah satu langkah dalam proses rehabilitasi dan perbaikan diri mereka. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



Gambar 4.11
Mengajar Mengaji di Lapas Terbuka Ciangir

5. Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media

Tabel 4.17 Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media

| Bidang | Teknologi |
|--|--|
| Nama Kegiatan | Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media |
| Tempat | SMP El Hasan |
| Tanggal Pelaksanaan | 10 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> Untuk memberikan pemahaman sekaligus pendidikan etika digital untuk lebih meningkatkan kesadaran mereka terhadap penggunaan sosial media mereka. | |
| Sasaran | Siswa/i SMP El Hasan |
| Target | 50 orang |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Seminar ini merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa dalam penggunaan platform sosial media. Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media bertujuan untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, etis, dan produktif bagi individu dan siswa/i secara keseluruhan. Ini membantu menjaga kesehatan mental, privasi, dan keamanan online, serta meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi online. | |

| | |
|---|-----------------|
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan serta kegunaan platform media sosial. Selain itu, mereka juga mulai menghormati privasi individu dalam berinteraksi di media sosial. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |



Gambar 4.12
Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media

6. Penyuluhan Bahaya Penggunaan Plastik Sekali Pakai

Tabel 4.18 Penyuluhan Bahaya Penggunaan Pplastik Sekali Pakai

| Bidang | Lingkungan |
|--|---|
| Nama Kegiatan | Penyuluhan Bahaya Penggunaan Plastik Sekali Pakai |
| Tempat | MTs Du'aul Fuqoro |
| Tanggal Pelaksanaan | 10 Agustus 2023 |
| <u>Tujuan</u> Membangkitkan kesadaran siswa-siswi tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan plastik sekali pakai terhadap lingkungan, termasuk pencemaran air, tanah, dan udara, serta kerusakan ekosistem. | |
| Sasaran | Siswa/i MTs Du'aul Fuqoro |
| Target | 30 orang |

| | |
|---|-----------------|
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Penyuluhan bahaya penggunaan plastik sekali pakai ini merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa dalam mengubah sikap dan kebiasaan masyarakat terhadap penggunaan plastik sekali pakai, mendorong mereka untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kegiatan ini mendapatkan respon baik dari siswa dan siswi MTs Du'aul Fuqoro sehingga mereka bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |



Gambar 4.13

Penyuluhan Etika Digital dan Penggunaan Sosial Media

7. Penyuluhan Penggunaan Aplikasi untuk Belajar Bahasa Inggris Secara Mandiri

Tabel 4.19 Penyuluhan Penggunaan Aplikasi untuk Belajar Bahasa Inggris Secara Mandiri

| | |
|---------------------|--|
| Bidang | Pendidikan |
| Nama Kegiatan | Penyuluhan Penggunaan Aplikasi untuk Belajar Bahasa Inggris Secara Mandiri |
| Tempat | SDN Ciangir 1 |
| Tanggal Pelaksanaan | 07 Agustus 2023 |

| | |
|---|-----------------------|
| <u>Tujuan</u> Menedukasi siswa dan siswi tentang ketersediaan beragam aplikasi belajar bahasa Inggris yang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pintar atau perangkat komputer untuk membantu siswa dan siswi dalam mengembangkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. | |
| Sasaran | Siswa/i SDN Ciangir 1 |
| Target | 30 orang |
| <u>Deskripsi Kegiatan</u> Penyuluhan penggunaan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri ini dilakukan dengan cara presentasi interaktif bersama siswa-siswi dan praktik menggunakan aplikasi bahasa Inggris seperti Duolingo, Hello English, dan Memrise. | |
| <u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kegiatan ini mendapatkan respon baik dari siswa dan siswi SDN Ciangir 1 sehingga mereka dapat memanfaatkan aplikasi belajar bahasa Inggris ini secara mandiri. | |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |



Gambar 4.14
Penyuluhan Penggunaan Aplikasi untuk Belajar
Bahasa Inggris Secara Mandiri

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor

pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 151 Akaramika memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa dan warga Desa Ciangir. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Ciangir.

b) Partisipasi Warga

Warga di Desa Ciangir sangat berpartisipasi aktif dan kami mendapatkan respon yang sangat positif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat dilihat dari laporan mingguan anggota KKN 151 Akaramika, yang dimana warga sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang dibentuk KKN Akaramika. Warga desa juga merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Masing-masing anggota KKN Akaramika tentunya memiliki keberagaman sudut pandang yang berbeda. Tentunya perbedaan pendapat merupakan hal yang alami dalam sebuah kerja sama kelompok. Hal ini memberikan hasil positif dan negatif. Terkadang perbedaan pendapat ini dapat menghasilkan solusi baru yang kreatif, namun sebaliknya dapat juga menimbulkan kebingungan saat harus memilih pendapat yang tepat. Akan tetapi, semua perbedaan pendapat ini dapat ditangani dengan baik berkat adanya koordinasi dan sikap saling memahami satu sama lain antar anggota kelompok.

b) Eksternal

Jauhnya jarak tempat tinggal kami dengan tempat program KKN, serta terbatasnya kendaraan yang tersedia sehingga cukup menghambat program kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok AKARAMIKA 151 di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, berlangsung selama kurang lebih satu bulan (30 hari) sejak diberangkatkan yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023 sebagai tempat atau wadah bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan kepada masyarakat berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk bisa hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya dan dituntut untuk bisa membantu berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat.
3. Pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Program kerja KKN dapat berjalan dengan lancar. Beberapa kegiatan pun pelaksanaannya disesuaikan dengan waktu dan kondisi lingkungan masyarakat.
5. Peran masyarakat, baik materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
6. Kesuksesan dalam pelaksanaan program KKN membutuhkan pendekatan terhadap masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat desa.
7. Keberhasilan program KKN dapat saling menguntungkan baik bagi pihak desa maupun bagi pribadi dan nama baik institusi.
8. Terjalannya *ukhuwah* dan kekeluargaan antara masyarakat setempat dengan mahasiswa KKN.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga

masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN AKARAMIKA 151 kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023 diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT & RW

Kami menyarankan untuk lebih memperhatikan anak-anak desa terutama remaja desa Ciangir dalam perkembangannya. Baik hal pendidikan dan sosial guna mengantisipasi agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk untuk kedepannya. Kemudian, kami berharap kepada pihak kelurahan baik RT maupun RW untuk tetap menjaga, mempertahankan dan meningkatkan solidaritas serta mempererat silaturahmi antar masyarakat desa.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberikan masukan dan saran kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah bakat dan memberdayakan kemampuan dan keterampilan masyarakat desa Ciangir terutama anak-anak muda. Kami berharap instansi atau lembaga setempat dapat ikut berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelurahan.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ialah memperhatikan dan mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN seperti timeline KKN, informasi terkait penulisan laporan akhir yang berubah-ubah, dan kurangnya perhatian terhadap peserta KKN. Kami memohon kepada PPM agar dapat membenahi keluhan yang sudah disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN kedepannya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Berikutnya

Saran kami, sebelum melaksanakan KKN perbanyaklah ilmu pengetahuan agar dapat diaplikasikan pada saat pelaksanaan. Kami juga menyarankan agar mempersiapkan kebutuhan dan program kerja secara matang sebelum melakukan survei ke lokasi. Jangan lupa untuk selalu berperilaku baik dan sopan terhadap masyarakat desa ataupun terhadap anggota kelompok. Mohon untuk melaksanakan KKN secara ikhlas dan tetap menghargai perbedaan yang ada dimasyarakat.

BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari beberapa warga desa Ciangir.

1. Bapak H. Asep Nurhidayat (Kepala Desa Ciangir)

“Banyak kegiatan terprogram dari KKN UIN yang sangat bermanfaat bagi masyarakat kami terutama dibidang pendidikan dan pelayanan masyarakat. Pesannya semoga semua kegiatan yang sudah dilaksanakan dari KKN UIN Jakarta bermanfaat bagi kami maupun untuk uin sendiri”

2. Ibu Nunung (Kader PKK Desa Ciangir)

“Kami sangat terbantu dengan adanya anak-anak KKN, terutama terbantu dibidang pendidikan memudahkan anak-anak dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah dengan adanya belajar dan bermain di sore hari. Memudahkan para orang tua siswa. Semoga anak-anak KKN makin maju dan sukses begitupun dengan universitas”.

3. Ibu Ida (Guru Ngaji TPQ)

“Saya sangat bangga pada kakak-kakak KKN UIN Jakarta, terutama kepada kepala desa yang telah memberikan kesempatan pada kakak-kakak KKN untuk bisa belajar dan mengajar terhadap anak-anak disini. Kami sangat berterima kasih”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Suatu Kenangan Manis *Unforgettable*”

Oleh: Sulthon Awal Barkah

Rasa syukur tak terhentikan Saya ucapkan kepada Allah Swt. yang sudah memberikan Saya kesempatan dan takdir untuk dipertemukan dengan Kelompok 151 KKN AKARAMIKA. Mereka adalah orang hebat yang pernah Saya temui dan mungkin tidak akan tergantikan sampai kapanpun. Di samping hal tersebut, Saya bersyukur juga karena dipertemukan dengan masyarakat Desa Ciangir, Legok, Tangerang yang sudah memberikan banyak sekali cerita indah dan pengalaman yang tidak akan pernah terulang kembali atau tak terlupakan (*unforgettable moment*). Saya sendiri selaku manusia yang bergelimangan dosa dan salah tidak bisa melalui KKN ini tanpa bantuan teman-teman KKN 151. Ditakdirkan kebersamaan Kelompok 151 sebagai Ketua Kelompok adalah amanah yang besar dan penuh pertanggungjawaban dalam menjaga anggotanya serta program kegiatan yang dilaksanakan selama berada di Lokasi KKN. Saya sendiri terkadang egois, memikirkan diri sendiri dibandingkan kelompok. Ini membuat Saya sadar bahwa di KKN ini kami sekelompok, berjuang bersama, bekerja bersama. Sebagaimana moto kelompok kami, yakni “Bersama Kita Bisa, Semua Pasti Bisa”. Ini tidak hanya sekedar moto, tetapi juga Saya tanamkan ke diri sendiri maupun rekan-rekan kelompok AKARAMIKA 151.

Berawal dari pertemuan perdana bersama kelompok 151 sampai perjalanan menuju KKN di Desa Ciangir, upaya kami untuk terus berusaha bekerja sama mencari dana melalui *thrifting* atau menjual baju bekas meskipun ini bukan pengalaman pertama Saya, tetapi ini menjadi pengalaman baru untuk teman-teman yang lain dan bekerja sama mengajarkan arti kebersamaan hangat yang mungkin sukar ditemukan kembali. Pencarian dana menemukan jalan kesuksesan yang besar dengan penghasilan yang cukup kami dapatkan untuk memenuhi kebutuhan kami selama berada di tempat KKN.

Perjalanan survei dengan bekal seadanya yang terbatas. Saya melakukan perjalanan kunjungan survei beberapa kali. Di *moment* ini

kami saling mengenal satu sama lain, canda tawa, saling berbagi itu yang kami lakukan membuat kelompok ini menjadi hangat dalam kebersamaan. Sampai di mana survei terakhir yang ternyata tidak terasa padahal baru kemarin kami melakukan survei pertama. Ini semua kami jalani dengan kebahagiaan sampai akhirnya tak terasa ditelan waktu.

Kegiatan pertama di Desa Ciangir dimulai dari pembukaan di Kantor Desa Ciangir sampai diakhiri dengan kegiatan penutupan di Depan Teras Rumah Kepala Desa. Ini semua kami jalani dengan semangat dan berusaha agar dengan adanya kami, Desa Ciangir ini menjadi lebih maju dan sejahtera. Kegiatan kami di sini, seperti mengajar di Sekolah, mengajar ngaji di Tempat Pengajian, belajar sore, senam pagi bersama warga Desa Ciangir, Sosialisasi, membuka taman bacaan masyarakat, merenovasi musala, melaksanakan kegiatan pembinaan kepribadian di Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir, Jalan Santai, Pengukuhan dan Jerit Malam Paskibra Desa Ciangir, Lomba Keagamaan, Lomba Agustusan, senam sehat, upacara kemerdekaan RI, Seminar *Upgrading* Guru. Ini semua menjadi momen tak terlupakan bagi Saya. Saking banyaknya kegiatan membuat Saya lupa bahwa ternyata sudah sebulan di sini dan sudah saatnya untuk pulang ke rumah masing-masing.

Di tempat KKN ini Saya belajar banyak, mulai dari bagaimana caranya memahami atau mengerti situasi, kondisi, toleransi, pandangan, jangkauan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar; menyesuaikan diri dengan budaya setempat; saling bertegur sapa ketika bertemu; introspeksi diri ketika ada salah, baik dalam perkataan maupun perbuatan; menyatukan perbedaan menjadi kesatuan yang utuh dan tak tergantikan; menjalankan kegiatan agar sesuai dengan tujuan; sampai di mana tangis, canda, tawa semuanya itu harus selesai dan hilang di akhir pertemuan.

Saya selalu ingat apa yang dilakukan di sana, teman-teman, lingkungan, kegiatan, dari awal bangun sampai tidur kembali. Semuanya membuat Saya tidak akan lupa akan kejadian ini. Detik, menit, jam, hari, sampai tibanya sebulan kami di sini tidak terasa. Bahkan dari Saya sendiri pun ingin rasanya bercengkerama kembali dengan Warga Desa Ciangir. Menurut Saya, ini waktu di mana tak terlupakan, tak

tergantungan walaupun kami sudah memiliki kehidupannya masing-masing.

Pada salah satu sambutan di suatu kegiatan, Saya berkata bahwa seseorang bisa berubah tergantung dari dirinya sendiri. Sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Innallaha la yughayyiru maa biqaumin hatta yughoyyiru ma bi anfusihim".

Yang artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri"*.

Meski sekarang ini manusia Indonesia dihadapkan pada tantangan zaman dan globalisasi, namun hal tersebut harusnya dimaknai sebagai sebuah peluang. Kesuksesan menghadapi tantangan zaman itu perlu dilandasi dengan keimanan dan kecerdasan. Kami berkontribusi mengeluarkan ide-ide, gagasan, kegiatan di Desa Ciangir ini dalam rangka berupaya mengubah cara pandang dan aktivitas yang kondusif untuk kemajuan warga Desa Ciangir. Dari yang kurang baik, menjadi yang lebih baik lagi. Di bidang pendidikan, ini perubahan yang dapat dilakukan menuju ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Kembali ke Ayat al-Qur'an yang sudah dijelaskan sebelumnya, Walaupun kami sudah berusaha, tetapi ini semua tergantung dari warga Desa Ciangir sendiri. Namun, saya kembali mengingatkan bahwa Allah SWT pasti selalu ada dan Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.

Firman Allah لا يكلف الله نفساً إلا وسعها , bahwa *"Allah tidak membebani seseorang diluar kemampuannya"* (Al-Baqarah: 286) adalah penjelasan yang menguatkan bahwa pembebanan adalah perkara yang menyulitkan karena itu harus berbanding lurus dengan kemampuan. Saya yakin dengan keimanan dan kecerdasan pasti semuanya dapat terselesaikan. Selama saya berada di Desa Ciangir, tempat pengajian ada di mana-mana. Di samping itu ada rutinan di mana warga desa berkumpul untuk mengaji kitab. Ini membuat saya selalu teringat di mana mengaji dengan menggunakan bahasa Sunda, tetapi saya tidak memahaminya. Di satu sisi, saya mengambil berkahnya. Selama seminggu kami mengajar di sekolah, dari awal sampai akhir kami mengajar sore, ngaji ini membuat anak-anak di sana menjadi cerdas dan berpikir tidak seperti biasanya.

Ini semua menjadi sesuatu hal yang *unforgettable* dan kenangan manis yang berarti bagi Saya khususnya, dan umumnya bagi kami kelompok KKN 151 AKARAMIKA. **Hal yang berat untuk orang yang hebat**

“Banyak Cerita KKN di Ciangir Bersama AKARAMIKA”

Oleh: *Sholihah Kembarsari*

Perkenalkan namaku Sholihah Kembarsari. Aku mahasiswi semester 7 yang saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rasanya cepat sekali aku sudah mencapai semester 6 dan di liburan menuju semester 7 ini ada salah satu program dari kampus yang harus dilaksanakan. Program kegiatan tersebut ialah Kuliah Kerja Nyata (KKN), program kegiatan perkuliahan yang kutunggu tetapi cukup mendebarkan juga, karena akan tinggal satu atap selama 1 bulan dengan orang-orang baru dan harus beradaptasi dengan cepat bersama teman-teman baru dari berbagai macam karakteristiknya.

Pada saat pengumuman pembagian kelompok dan lokasi KKN itu lebih menegangkan sekali akan berkelompok sama siapa saja. Kemudian ketika melihat pengumuman tersebut aku berada di kelompok 151 dan lokasi KKN di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Awalnya aku sempat kaget Desa Ciangir ini dimana, karena rasanya baru dengar dan tidak tahu ada desa ini di Kecamatan Legok. Setelah mencari tahu aku cukup senang, ternyata lokasi KKN aku tidak jauh dari tempat tinggalku.

Setelah mendapat pengumuman tersebut, tidak lama aku dan teman-teman di kelompok 151 membuat grup untuk perkenalan terlebih dahulu agar lebih akrab dan selanjutnya berdiskusi terkait perencanaan program kegiatan selama KKN nantinya. Setelah berkenalan kami memutuskan untuk bertemu secara offline agar lebih akrab dan menentukan struktur kelompok disetiap divisi. Dari pertemuan pertama, kami masih sangat kebingungan menentukan siapa yang menjadi ketua. Karena di pertemuan pertama tidak semuanya bisa hadir, ditambah kita baru pertama kenal jadi tidak mengetahui satu sama lain. Dari sharing perkenalan nama dan pengalaman berorganisasi cukup

banyak teman-teman yang memiliki potensi menjadi pemimpin, tetapi mungkin teman-teman sudah langsung mengkhawatirkan perihal tanggung jawab ke depannya. Termasuk aku, aku alhamdulillah cukup berpengalaman berorganisasi dan sudah ada pengalaman di berbagai divisi, tetapi sebelum menentukan struktur kelompok aku sudah menetapkan diri tidak ingin di bagian BPH (Badan Pengurus Harian) karena aku sudah bermindset posisi itu sangat sibuk dari awal hingga akhir, karena harus mengkoordinir semua rangkaian. Tiba-tiba walaupun aku baru berkenalan dengan teman-teman tetapi mereka semua mempercayai aku untuk menjadi wakil ketua kelompok. Awalnya sempat ragu sekali dengan diri aku sendiri karena ini tanggung jawab yang cukup besar dan aku harus memikirkan aku harus bisa mensukseskan dan lancar ke depannya kegiatan KKN ini.

Persiapan sebelum KKN pun berjalan, kami semua mempersiapkan program kerja, kami berjualan untuk mencari dana tambahan, survei lokasi KKN sampai 3x, mempersiapkan perlengkapan untuk KKN selama 1 bulan. Itu cukup *hectic* sekali dan seru karena dari kegiatan sebelum KKN kami semua bisa lebih akrab dan mengenal satu sama lain sebelum berjalannya KKN. Aku pribadi selama persiapan cukup *hectic* dan muter otak untuk mengkoordinir teman-teman di setiap divisi. Karena aku sebagai wakil ketua tidak ada *jobdesc* yang terpaku, hanya mengawasi kinerja teman-teman, tetapi aku tidak mau seperti itu yang hanya nyuruh-nyuruh. Aku berusaha membantu semua divisi yang ada di kelompok. Sehingga bisa terselesaikan dengan baik. Sampai-sampai ada salah satu teman dari salah satu divisi yang tidak enak dengan aku sampai bilang “maaf ya sar, jadi ikutan mikirin bagian aku”. Padahal gapapa memang aku maunya gitu, *handle* dan membantu semua divisi yang ada di kelompok dan aku tidak keberatan akan itu. Tetapi aku cukup kecewa dengan ketua kelompok yang suka hilang tanpa kabar sampai sehari-hari dan berulang kali. Padahal sudah ditegaskan bahwa kita gaboleh ada yang mis komunikasi. Cukup kecewa, aku yang berusaha *handle* dan membantu teman-teman divisi agar kerjanya cepat selesai dan tertata. Nah, ketika ketua kelompok sudah ada kabar tiba-tiba suka mengubah konsep yang sudah diatur, baru menanyakan progress yang ada, padahal saat itu sudah h-2

keberangkatan kita ke lokasi KKN. Inilah yang aku gasuka ketua tidak tahu sama sekali progress kelompoknya sendiri.

Sebelumnya kami juga didampingi oleh salah satu dosen, yakni ibu Dr. Hindun, M.Pd. selaku salah satu dosen yang ada di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beliau dari persiapan KKN hingga pelaksanaan KKN sangat baik dan teliti terkait program kerja dan kinerja, beliau selalu mengarahkan kami dengan sabar. Dan beliau tetap semangat mendampingi dan hadir di beberapa kegiatan kami walaupun pada saat itu kondisinya tidak terlalu sehat. Terima kasih ibu Hindun sudah membimbing kami dengan baik dan sabar.

Kini tibalah KKN dimulai, alhamdulillah untuk tempat tinggal kami disediakan oleh pak kades dan bu kades. Kami tinggal di rumah beliau selama 1 bulan. Minggu pertama kami semua masih beradaptasi untuk kenal lebih dekat, dan minggu pertama kami sudah mulai sibuk mengajar di SDN Ciangir 1, SDN Ciangir 3, Mts Dua'ul Fuqoro dan SMP El Hasan. Kami beranggotakan 20 orang dibagi 4 sekolah. Jadi di 1 sekolah terdiri dari 5 orang. Aku kebagian di SDN Ciangir 3, aku membantu mengajar di kelas IB yang terdiri dari 43 siswa dan siswi. Mereka sangat lucu, aktif, dan menggemaskan. Walaupun cukup mengeluarkan tenaga dan suara karna anak kelas 1 masih lucu-lucunya bersekolah sambil bermain. Kami di program kerja mengajar di sekolah hanya 1 minggu saja, karna harus menyelesaikan program kerja di bidang yang lain. Kami juga mengajar di 5 TPQ yang ada di Desa Ciangir, alhamdulillah ustadz dan ustadzah sangat baik-baik dan *welcome* kepada kami. Kami sering disuguhkan makanan dan minuman disetiap mengajar, dan kami juga mendapatkan ilmu mengajar mengaji dari beliau beliau. Kami juga ada kegiatan mengaji subuh di hari Jum'at, kami mengaji bersama surah al-kahfi. Kami juga ada kegiatan senam bersama disetiap hari sabtu. Program kerja aku pribadi yakni adalah "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini", karena aku dari jurusan ekonomi maka dari itu aku mensosialisasikan terkait pentingnya menabung sejak dini, dan memperkenalkan mata uang yang biasanya untuk membeli sesuatu. Kegiatan tersebut diawali dengan menonton film edukasi terkait menabung dan mengenalkan jenis jenis uang, dan dilanjutkan

dengan membagikan celengan lalu diwarnai agar anak-anak semakin rajin untuk menabung. Dan setelah itu banyak kegiatan program kerja yang kami selesaikan yang gabisa aku ceritakan semua satu persatu

Satu bulan berlalu kami selesaikan program kerja KKN, tak terasa KKN pun selesai kami berpamitan kepada semuanya, termasuk masyarakat Desa Ciangir. Mereka semua sangat baik dan welcome ke kami semua sehingga cukup sedih sekali ketika berpamitan untuk pulang. Karena kegiatan sudah selesai kami pun pulang ke rumah masing-masing untuk melanjutkan kegiatan kuliah. Terima kasih Desa Ciangir terutama kepada pak kades dan bu kades yang sudah sangat baik dan telah membantu kami dengan sangat baik untuk melakukan kegiatan KKN.

"Satu Bulan"

Oleh: Annisa Maharani

Hai, perkenalkan nama saya Annisa Maharani. Saya adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Hukum Tata Negara semester 7. Saya ingin menceritakan pengalaman pertama saya menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan di desa Ciangir, Legok. Pengalaman yang sangat berkesan untuk saya, dan akan selalu saya ingat.

Pada bulan Mei 2023, saya membuka pengumuman kelompok Kuliah Kerja Nyata, dan ternyata saya mendapatkan kelompok 151. Saat melihat nama-nama anggota kelompok saya, tidak ada satupun yang saya kenal. Karena mereka semua berbeda jurusan, dan fakultas. Saya sebenarnya takut tidak bisa beradaptasi dengan baik, apalagi akan tinggal bersama selama satu bulan.

Tidak lama setelah pengumuman anggota kelompok, lalu kami berdiskusi untuk berkumpul membahas apa yang akan dijalankan berikutnya. Pertemuan pertama tidak berkesan apapun, karena masih malu untuk berbicara, dan terasa sangat canggung, saya terpilih menjadi Bendahara di kelompok 151 ini. Nama kelompok 151 adalah AKARAMIKA "Akademisi Kreatif Mitra Masyarakat". Setelah

pertemuan ke sekian kalinya, saya baru merasa akrab dan senang menjadi bagian dari anggota kelompok ini.

Banyak hal baru yang saya dapatkan dari agenda sebelum KKN berlangsung, terutama dalam hal mencari dana. Kami mengumpulkan baju-baju bekas yang layak pakai untuk dijual, kami menjual makanan yang hasil penjualannya nanti akan disimpan untuk kebutuhan selama satu bulan di desa. Sebelum KKN dimulai, seluruh anggota kami melakukan survey ke Desa Ciangir untuk mengetahui apa saja yang ada di sana, mengetahui data-data desa tersebut, berkenalan dengan beberapa warga desa, dan mencari tempat tinggal selama kegiatan KKN berlangsung. Alhamdulillah, dengan murah hatinya Bapak Kepala Desa Ciangir, atau biasa kita sebut Pak Kades mau menyediakan rumah tinggal selama 1 bulan di rumahnya yang sangat nyaman, dan sangat luas.

Hari yang ditunggu pun tiba, pada 23 Juli 2023 saya dan seluruh anggota kelompok saya pergi meninggalkan rumah, untuk menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dan siap mengabdikan pada warga Desa Ciangir. Karena kita sudah sering bertemu, jadi tidak terasa canggung saat tinggal bersama, dan sudah saling mengenal satu sama lain.

Pada minggu pertama, agenda kegiatan pertama kita adalah mengajar Sekolah Dasar di desa ini. Saya mengajar di SDN Ciangir 3 dan mendapat bagian untuk mengajar kelas 1 SD, sungguh sangat sulit untuk beradaptasi dengan anak yang baru mulai bersekolah. Selalu ada tangisan di dalam kelas, teriakan-teriakan keributan, tetapi jika kita menyikapinya dengan lembut dan sabar anak-anak itu pun akan baik kepada kita. Hal yang bisa saya pelajari di sini adalah bagaimana cara memahami seorang anak kecil terlebih dahulu, karena saya berperan sebagai orang tuanya di sekolah. Berkesan sekali rasanya, mengajar anak-anak membaca, menulis, menghitung, sebuah pengalaman baru bagi saya dan selalu berusaha untuk tersenyum kepada mereka saat mengajar.

Pada minggu kedua, agenda program kerja berikutnya adalah mengadakan seminar di Lapas Desa Ciangir. Program kerja ini bertujuan untuk memotivasi para narapidana yang 3 bulan lagi akan segera bebas. Sebuah pengalaman yang sangat berkesan bagi saya menjalankan

kegiatan tersebut dan juga mendapatkan izin dari pihak Lapas Terbuka Ciangir. Para petugas disana sangat baik, ramah, tegas, dan sangat terbuka kepada kepada kami mahasiswa mahasiswi yang ingin melaksanakan program kerja KKN, mereka semua ikut membantu jalan kerjanya seminar nasional ini.

Pada minggu ketiga dan keempat, kami semua sibuk mengurus kegiatan untuk acara 17 agustus. Menjadi panitia lomba, menjadi pembawa acara lomba, lalu membeli dan membungkus kado-kado yang akan diserahkan kepada anak-anak di desa Ciangir yang memenangkan lomba tersebut. Selain hanya menjalankan agenda program kerja KKN kelompok kami, disini terdapat banyak sekali kegiatan-kegiatan menyenangkan yang diadakan oleh warga desa Ciangir. Diantaranya ada pawai obor, jalan sehat bersama warga Kecamatan Legok, pengukuhan regu Paskibra untuk menaikkan bendera merah putih pada 17 agustus, acara jurit malam, lalu ada senam bersama warga-warga desa, dan diakhir acara terdapat Doorprize.

Ternyata benar, waktu terasa begitu cepat berlalu jika kita menjalankan sesuatu yang terasa sangat menyenangkan. Akhirnya minggu terakhir pun tiba, minggu dimana kegiatan KKN ini akan segera berakhir. Perasaan sedih dan bahagia selalu menghantui pikiran saya. Saya sangat mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada seluruh mahasiswa mahasiswi yang ada di Indonesia, karena banyak sekali pengalaman-pengalaman yang mungkin hanya dapat ditemui disini. Mulai dari belajar mandiri, belajar memahami sifat-sifat seseorang, belajar menurunkan ego, belajar melatih kesabaran, dan masih banyak yang lainnya.

Untuk seluruh anggota kelompok saya, tentu saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-nya karena telah berhasil berjuang bersama melewati lika liku pada Kuliah Kerja Nyata ini. Saya pasti akan selalu mengenang hal-hal yang kita lakukan saat tinggal bersama. Terima kasih sudah menjadi kelompok yang selalu saling membantu, kelompok yang perhatian, kelompok yang selalu peduli satu sama lain, kelompok yang selalu menemukan ide-ide kreatif untuk program kerja kita, kelompok yang bertanggung jawab, dan kelompok

yang sukses menjalankan seluruh program kerja Akaramika. Walaupun hanya satu bulan, tetapi kalian sangat mengesankan.

“Awal Mula Bertemu AKARAMIKA”

Oleh: Rana Salsabila Nu'ma

Hai. Perkenalkan namaku Rana Salsabila Nu'ma biasa dipanggil Nabila. Dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Asalku dari Gresik, Jawa Timur.

Tak terasa aku sudah berada di semester 6 akhir dan waktunya mengikuti program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini di laksanakan pada liburan semester dan berjalan selama 1 bulan. Pada saat pembagian kelompok KKN ternyata aku masuk kelompok 151 yang bertempat di Desa Ciangir Kabupaten Legok Tangerang, dengan nama-nama yang sudah aku baca di kelompok itu tidak ada satupun yang aku kenali, sedikit panik bingung dan apakah aku bisa cepat berinteraksi dengan teman sekelompokku?

Nah, setelah berkenalan di grup WA kelompok 151 merencanakan untuk bertemu, berkenalan, membahas apa saja yang di persiapkan, program kerja yang akan kita laksanakan selama 1 bulan disana, akupun datang untuk pertama kalinya bertemu wajah-wajah asing yang sebelumnya belum pernah ku temui. Berinteraksi pada orang yang baru kenal itu tidak mudah apalagi nanti hidup bersama selama 1 bulan.

Tiba saatnya hari yang ditunggu-tunggu. Waktunya kita melaksanakan KKN, kelompok AKARAMIKA pergi ke Desa Ciangir untuk mengabdikan di sana selama 1 bulan, Setelah berhari-hari di sana, aku dan teman kelompokku semakin akrab satu sama lain sampai-sampai cara berinteraksinya sudah seperti teman yang layaknya kenal bertahun-tahun. Hehehe...

Berhubung aku sekarang jadi anak rantau. Dalam 1 bulan hidup disana aku betah-betah saja menurut aku hal begitu sudah biasa. Kami melaksanakan banyak program kerja yaitu mengajar sekolah, mengajar ngaji, belajar sore dan masih banyak lagi. Kita juga belajar berbagai banyak hal seperti masak bareng, piket bareng, ahh pokoknya semua yang kita lakukan itu selalu bareng-bareng.

Tiba KKN berakhir aku merasa sedih karena akan berpisah meninggalkan desa Ciangir dan juga berpisah dengan teman kelompok AKARAMIKA. Tetapi di balik kesedihan itu ada perasaan bersyukur dan bangga atas apa yang telah kita laksanakan di Desa itu, dan banyak pengalaman berharga yang aku dapatkan. Namun ternyata KKN juga membuat aku sebagai mahasiswa sadar bahwa pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar.

“Sebuah Perjalanan Hidup Yang Tak Akan Terlupakan”

Oleh: Mochamad Farid Fachrudin

Kisah ini dimulai ketika kami ditempatkan di sebuah desa kecil yang indah. Desa tersebut terletak di legok, Tangerang, Banten jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Pemandangan alam yang memukau seakan-akan mengundang untuk menjalani pengabdian dengan sepenuh hati. Pada suatu musim panas, di sebuah desa kecil yang indah, kami sekelompok mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami berasal dari berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda. Meskipun awalnya kami datang dengan ragam ekspektasi dan perasaan campur aduk, tetapi masa KKN berubah menjadi petualangan yang tak terlupakan.

Sebelum KKN dimulai dengan proyek untuk membangun desa. Semua anggota kelompok bekerja keras untuk mengumpulkan dana, dengan mengadakan kegiatan penggalangan dana, menjual baju baju thrifting, serta mengadakan open donasi, dan merancang berbagai macam program kerja. Saat tiba di desa tersebut, kami merasa terkesan oleh sambutan hangat dan keramahan penduduk setempat. Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka memiliki semangat yang tinggi dan selalu tersenyum. Itu membuat kami merasa terinspirasi dan bersemangat untuk berkontribusi sebaik mungkin selama KKN.

Selama minggu pertama, kami fokus pada pengabdian program sosial dan pendidikan. Bersama dengan rekan-rekan, kami memulai untuk terjun pada beberapa sekolah untuk ikut serta mengajar siswa-siswi di sekolah tersebut mulai dari SD hingga SMP/MTS yang ada. Selama kegiatan mengajar kami mendapatkan banyak sekali

pengalaman-pengalaman baru bagaimana Ketika kita menghadapi anak-anak kecil belajar dengan bermain sehingga mereka tidak jenuh dan bosan dalam belajar dikelas.

Seiring berjalannya waktu kami mulai menjalankan beberapa program kerja yang lainnya seperti membangun dan memperbaiki fasilitas penting seperti membuat taman baca masyarakat yang mana tujuan dibangunnya taman baca ini harapan kami adalah supaya memicu semangat baca masyarakat desa agar tidak minim literasi di zaman modern seperti sekarang ini karena itu penting sekali sebagai upaya mencerdaskan anak bangsa. Kemudian kami juga memperbaiki musholla yang mana sebagai tempat ibadah kaum muslim sekitar. Meskipun pekerjaan seperti itu adalah pekerjaan fisik yang melelahkan, kami merasa puas karena melihat bagaimana program kerja tersebut sangat berdampak positif sehingga dapat langsung memengaruhi kualitas hidup masyarakat desa.

Namun, lagi-lagi KKN bukan hanya tentang pekerjaan fisik. Kami juga mempunyai program kerja unggulan yaitu mengadakan seminar dan kajian setiap minggunya kepada warga binaan di Lapas. Yang kebetulan di desa yang kami tinggali terdapat sebuah wilayah khusus yang bernama Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir. Kegiatan ini disupport penuh oleh petugas lapas maka dengan itulah program kerja kami terlaksana dengan sukses dan kami mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang tak akan pernah terlupakan.

Selama sebulan tersebut, kami menjadi bagian dari kelompok ini. Kami belajar tentang bagaimana kehidupan desa, budayanya, dan tantangan yang dihadapi masyarakat setiap hari. Lebih dari itu, kami juga mengembangkan hubungan yang erat dengan penduduk desa. Mereka tidak lagi melihat kami sebagai seorang asing, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar mereka.

Pada akhir KKN, kami merasa bahwa kami juga telah menerima lebih banyak daripada yang kami berikan. Pengalaman ini telah mengubah cara pandang tentang hidup dan memberikan pelajaran berharga tentang kerja tim, empati, dan arti sejati dari pengabdian. Ketika waktu untuk pulang tiba, kami harus meninggalkan desa dengan hati yang berat. Namun, kami tahu bahwa kisah kami bersama desa ini

belum berakhir. Akan ada waktu bertemu untuk melepas rindu. Terimakasih Ciangir !.

Sampai jumpa di lain waktu

“KKN SEMESTER TUA BERUJUNG PENJARA”

Oleh: Muh. Aliwardani

Hai saya Muh. Aliwardani, mahasiswa fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengambil Takhassus Syari’ah dan sekarang sudah semester 9. Yap saya mengambil SKS KKN di semester 8 dimana biasanya orang-orang melakukannya di semester 6. Jelas ini adalah suatu keterlambatan bagi saya, karena akan berpengaruh pada ujian kompre, sidang skripsi dan tentu wisuda yang tertunda juga.

Sejak tahun 2020 sampai 2022 penyebaran Virus Corona masih sangat masif di Indosenia. Pemerintah menyerukan kepada semua lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara *during* atau *online*. Saya sebagai mahasiswa yang merantau di ibu kota tentu lebih memilih pulang ke kampung halaman saya di Lombok, NTB. Tepat pertengahan tahun 2022 sayapun sudah memasuki semester 6 akhir dan keadaan sedikit mulai membaik. Akhirnya kampus memutuskan KKN ditahun itu dilaksanakan secara *offline* sedangkan belum ada informasi dari pihak kampus di semester berikutnya bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan. Sayapun mulai bimbang, akankah berangkat ke Jakarta untuk sekedar mengikuti KKN saja lalu pulang apabila kuliah dilaksanak secara *during* lagi. Disamping karena tiket pesawat waktu itu terhitung cukup mahal kalau hanya sekedar untuk bolak balik Lombok-Jakarta dalam satu bulan. Wajarlah karena keadaan ekonomi keluarga saat itu sedang dalam kekurangan. Faktor lain adalah persyaratan penerbangan cukup ketat, yang mengharuskan *Vaksin* dosis ke dua untuk bisa melakukan perjalanan antar kota. Sedangkan waktu itu saya belum mencukupi syarat untuk melakukan *Vaksin* yang kedua kalinya. Akhirnya dengan berat hati saya memutuskan untuk menunda KKN di tahun berikutnya.

Keterlambatan ini tidak sepenuhnya saya anggap buruk karena justru banyak hikmah dibalikinya yang saya tidak duga. Salah satunya saya dapat melaksanakan KKN dengan kelompok 151 yang kami sebut kelompok AKARAMIKA. Bagi saya KKN dengan adik tingkat bukan sebuah aib atau masalah besar. Karena sejatinya di kelompok saya secara tingkatan semester mungkin saya paling senior, tapi ternyata secara umur banyak teman teman anggota kelompok ini yang seumuran dengan saya, bahkan ada juga yang lebih tua. Bersama kelompok inilah saya menuntaskan SKS KKN di semester tua saya di desa Ciangir, kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, Banten.

Kelompok KKN AKARAMIKA 151 beranggotakan 20 mahasiswa yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Masing-masing mempunyai motivasi dan latar belakang yang berbeda beda pula. Inilah yang menyebabkan keragaman program kerja kami selama melaksanakan KKN. Uniknyanya ada satu saran dari pemerintah desa setempat untuk melakukan kegiatan di penjara. Yap di desa tempat kami melaksanakan KKN ternyata ada lapas, yaitu Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir.

Sebagai mahasiswa dengan latar belakang FDI (Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah) tentu saya merancang program kerja yang berbau agama. Diantaranya adalah mengajar ngaji di tempat KKN. Di desa Ciangir sendiri terdapat banyak TPA yang aktif mengadakan pembelajaran Al-Qur'an setiap harinya. Kamipun membagi kelompok agar supaya bisa menjangkau sebagian besar TPA yang ada. Saya sendiri mendapat mandat untuk mengajar di Lapas Kelas IIB Ciangir bersama beberapa teman yang lain.

Sudah menjadi hal biasa bagi saya untuk mengajarkan orang membaca Al-Qur'an. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia. Dari santri bahkan guru-gurunya. Karena saya sendiri aktif sebagai *Trainer* di WAFA Indonesia, salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia. Namun sesuatu yang sangat tidak terduga ketika saya harus mengajar membaca Al-Qur'an di dalam penjara. Awalnya saya sendiri merasa ini mungkin di luar kapasitas saya, karena pada dasarnya setiap orang akan berpikir bahwa napi itu menyeramkan dan menakutkan. Namun akhirnya saya bertekad untuk menyebarkan Al-

Qur'an tidak ada batasan tempat dan orang. Siapapun dan dimanapun orang itu berada ia berhak dan wajib untuk belajar agama Islam selama dia mengakui keislamannya.

Pembelajaran di Lapas terbuka Kelas IIB Ciangir kami mulai hari selasa setelah maghrib. Kamipun berangkat dengan membawa lengkap media pembelajaran seperti modul, papan, penghapus dan spidol. Aturan dan kebijakan Lapas yang sangat ketat mengharuskan kami untuk selalu *on time* dan disiplin. Bahkan ketika memasuki area Lapas semua Hp kami dikumpulkan dan ditiptkan di pos penjagaan. Karena tidak boleh mengambil gambar sembarangan apalagi sampai mengambil gambar napi dan mempostingnya di media sosial, hal ini dilakukan untuk melindungi privasi napi tersebut untuk menjaga mentalnya dan keluarganya. Pada pertemuan pertama saya dan teman teman merasa canggung dan sedikit takut. Suasana Lapas dengan napi yang ditahan karena berbagai jenis kriminal mulai dari pencurian, perampokan, bahkan pembunuhan membuat kami sedikit merasa gugup. Saya sebagai pemateri pertama mencoba berinteraksi dengan cara yang santai dan asyik agar supaya proses pembelajaran tidak canggung. Sayapun mulai dengan menyapa dan mengajak para napi untuk bernyanyi makharijul huruf. Hal yang tidak saya duga adalah ternyata napi di Lapas Kelas IIB Ciangir ini sangat *welcome* dan mengikuti proses pembelajaran dengan antusias. Akhirnya sejak saat itu saya dan teman temanpun tidak merasa khawatir lagi. Terlebih lagi kemampuan para napi menangkap materi saya rasa sangat bagus.

Seiring berjalannya waktu kamipun mulai akrab dengan para napi. Tegur sapa dan salam senyumpun sering terjadi ketika kami bertatap muka di luar jam pelajaran. Kami merasa sangat senang karena ini adalah sebuah pengalaman yang mungkin tidak dapat orang lain alami. Teman teman kelompok sayapun ikut bahagia karena kami juga sangat akrab dengan petugas Lapas. Seringkali mereka mengajak kami bermain futsal bersama bahkan hampir setiap kali kami berkunjung ke Lapas Kelas IIB Ciangir kami sering ditraktir makan. Hal ini mematahkan perkiraan kami tentang seram dan menakutkannya sebuah penjara. KKN kamipun sangat berkesan karena mengukir kenangan yang berbeda dengan yang lainnya.

“Antara Aku, Akaramika dan Desa yang Penuh Makna”

Oleh: Dewi Safitri

Perkenalkan namaku Dewi Safitri mahasiswi aktif di fakultas Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Biasanya aku dipanggil dewi. Asal ku dari Kepulauan Riau dan aku adalah anak pesisir pulau Lingga.

Pertama kali aku mendengar pemberitahuan kampusku terkait KKN yang akan dilaksanakan secara *offline*, yang ada di pikiranku adalah “aku takut bertemu teman baru”. yup, aku adalah perempuan introvert yang tidak mudah dekat dengan wajah-wajah yang baru kutemui. beberapa bulan sebelum KKN aku banyak mendengar cerita-cerita seru dari kakak tingkatku di asrama ketika mereka melakukan kegiatan KKN. tetapi, responku biasa saja bahkan aku sempat berdoa agar KKN dilakukan secara *online* saja seperti ketika pandemi. mungkin aku memang sangat berbeda dengan dengan orang lain yang mungkin ingin cepat-cepat merasakan KKN.

Kisah KKN ku bermula dari salah seorang teman KKN yang sefakultas denganku dimana ia mengirimkan pesan melalui *WhatsApp* kepadaku memastikan bahwa aku termasuk kedalam kelompok KKN 151 yang kemudian ia memberikan link grup KKN kepadaku. pada saat itu kekhawatiranku sedikit berkurang karena aku ternyata mempunyai teman sefakultas. Singkat cerita, kami berdiskusi di grup WA yang beranggotakan 20 orang untuk menentukan nama kelompok yang akhirnya disepakati bersama bahwa nama kelompok KKN ku adalah AKARAMIKA. kemudian, teman-temanku merencanakan pertemuan *offline* untuk pertama kalinya. Sayangnya pada saat itu aku tidak bisa hadir dikarenakan aku sedang berada di kampung halaman. Kekhawatiranku bertambah karena teman-temanku sudah melakukan pertemuan, otomatis mereka sudah berkenalan tatap muka. Aku takut menambah kecanggungan ku sendiri ketika diadakan pertemuan tatap muka selanjutnya. Namun, ternyata aku salah ketika aku bertemu dengan teman-temanku disitu aku langsung menyadari bahwa mereka sangat ramah dan baik-baik. Setelah beberapa waktu dilalui, PPM pun membagikan desa masing-masing kelompok. Adapun kelompokku

dipilih untuk mengabdikan diri di Desa Ciangir Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang.

Aku dan teman-teman kelompokku mulai mendiskusikan program kerja yang akan kami laksanakan disana. Sebelum itu, kami tentunya melakukan survei terlebih dahulu. Ada sekitar 3 kali kami melakukan survei untuk merembuk program kerja apa saja yang bisa kami berikan untuk desa Ciangir. Akhirnya kami sepakat bahwa ada 21 program kerja yang mencakupi beberapa bidang yaitu: pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan yang akan kami laksanakan di desa ciangir Oh iya, aku diamanahkan oleh kelompokku untuk menjadi sekretaris dan ini adalah pengalaman pertamaku selama menjadi mahasiswa. Ya walaupun sebenarnya sebelum KKN aku sudah menolak karena aku tahu tugas sekretaris yang terbilang banyak baik sebelum maupun pada saat kegiatan KKN.

Tibalah waktu yang ditunggu. ya, keberangkatan dan pelaksanaan pengabdian selama 1 bulan. tentu saja hal yang pertama ketika berada di desa Ciangir adalah adaptasi. hari-hari awal aku sedikit kurang betah padahal aku adalah anak rantauan. Mungkin dikarenakan hidup beramai-ramai dengan orang yang baru aku kenal beberapa hari dan keharusan beradaptasi didesa yang membuat aku sedikit kesusahan dan merasakan hal tersebut. akan tetapi, aku bersyukur dalam kurang lebih seminggu aku bisa mudah terbuka dan mulai mengenal lingkungan desa dibarengi dengan keseruan mengenai karakter masing-masing dari anggota kelompokku. *Alhamdulillah*-nya kelompokku diberikan izin untuk menetap selama 1 bulan dirumah kepala desa Ciangir. kepala desa dan keluarganya sangat baik, selalu menolong dan selalu memberikan arahan yang positif kepada kelompokku tentunya sudah seperti keluarga sendiri. Dalam 1 bulan kami melaksanakan program kerja yang kami rembuk bersama-sama, tentu ada suka maupun duka yang kami alami tetapi lebih banyak sukanya sih. mulai dari belajar memasak bareng-bareng, piket bareng-bareng, makan bareng-bareng, semuanya serba bareng-bareng. Yang paling berkesan bagiku adalah *moment* evaluasi 2 kali dalam sepekan. Aku masih terbayang bagaimana muka tegang, ngantuk, serius dan ceria dari teman-teman anggota AKARAMIKA.

Sambutan warga-warga desa juga sulit untuk dilupakan apalagi anak-anak desa yang selalu datang setiap sore memanggil-manggil “kakak-kakak” KKN hanya untuk mengajak belajar dan bermain. Salah satu yang aku rindukan adalah ketika disuguhkan makanan yang dibuat oleh warga setempat seperti rengginang (wajib) dan opak.

Pada hari terakhir pengabdian, yang kusadari adalah ketakutanku diawal terkalahkan dengan kenangan bermakna di desa ini. Aku merasakan kekeluargaan yang luar biasa yang aku sendiri tak menyangka akan menyenangkan itu. tentunya di akhir perpisahan kami pasti diiringi dengan pecah tangis. bukan hanya aku dan teman-temanku tetapi warga dan keluarga kepala desa Ciangir pun ikut menngisi perpisahan pada hari itu. Satu hal yang aku harapkan dari pertemuan ini adalah “setiap pertemuan memang selalu ada perpisahan. namun, ciptakan perpisahan sementara yang melahirkan pertemuan-pertemuan selanjutnya.

“Kisah inspirasi KKN: Transformasi diri selama KKN”

Oleh: Sallma Diana Putri

Perkenalkan namaku Sallma Diana Putri, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Asalku dari Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Sejak kecil aku selalu tinggal bersama orang tua.

Tidak terasa bahwa saat ini aku sudah berada di semester 6 dan menuju ke semester 7, yang artinya bahwa sudah saatnya untuk mengikuti program kampus kami yaitu Kuliah Kerja Nyata. Program tersebut dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Pada momen ini juga aku pertama kali jauh dari orang tua.

Di sebuah desa terpencil di Kabupaten Tangerang, yaitu Desa Ciangir yang merupakan desa yang akan kami tempati selama 1 bulan penuh. Berbagai momen yang saya lewati bersama orang-orang baru, dengan berbagai karakter yang saya kenali merupakan salah satu eksperimen yang sangat berharga.

Akaramika (Akademisi Kreatif Mitra Masyarakat) merupakan nama kelompok KKN reguler 151 yang ditugaskan oleh PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) untuk mengabdikan di Desa Ciangir dengan visi mendapatkan perubahan baik terhadap desa maupun mahasiswa. Kelompok kami terdiri dari 20 mahasiswa/i dengan berbagai jurusan, tentunya kami semua akan berbagi pengalaman serta ilmu yang telah kami dapatkan selama perkuliahan.

Pada minggu pertama kami tinggal di Desa Ciangir, kami harus mengenali serta adaptasi terhadap lingkungan, budaya serta karakter baik terhadap warga lokal maupun tiap individu. Selain itu, kami juga belajar untuk menghargai dan memahami budaya lokal, dan dalam prosesnya, kami merasa semakin terhubung dengan masyarakat setempat.

Selama KKN, aku turut berpartisipasi dalam beberapa program kerja, seperti mengajar sekolah maupun beberapa tempat pengajian, seminar terhadap siswa/i maupun warga lokal, hingga membantu warga lokal untuk meramaikan beberapa acara yang diadakan setiap tahunnya. Saya merasakan kebahagiaan yang belum pernah dirasakan sebelumnya, karena saya tahu bahwa setiap aktivitas memiliki dampak positif bagi masyarakat lokal.

Perubahan yang paling signifikan pun terjadi pada diri sendiri, yaitu menjadi lebih mandiri, terbuka dan lebih bijaksana dalam memutuskan suatu keputusan. Banyak hal dari warga sekitar yang tidak pernah saya dapatkan baik selama sekolah maupun kuliah. Aku juga menemukan nilai sejati dalam pelayanan kepada orang lain dan merasakan kepuasan yang mendalam dalam membantu mereka.

Ketika waktu KKN berakhir, saya mendapatkan pengalaman berharga dan keterampilan praktis, tetapi juga sebuah pemahaman yang mendalam tentang diri saya sendiri. Hal tersebut membuat saya meningkatkan rasa syukur dan inspirasi. KKN telah mengubahnya menjadi individu yang lebih baik, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata dengan penuh semangat dan dedikasi.

“DEKAPAN HANGAT”

Oleh: Dinda Yahdini Safarina

Hai perkenalkan nama aku Dinda Yahdini Safarina Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku berasal dari Rangkasbitung Lebak Banten, mungkin tidak banyak yang tau mengenai kota kecil tersebut, namun bagi pengguna kereta pasti tidak asing dengan Namanya.

Tidak terasa KKN 2023 sudah berlalu begitu cepat. Tepat tanggal 25 juli-25 agustus kami mengabdikan kepada masyarakat Desa Ciangir. Tidak terbayangkan 20 Orang dari berbagai jurusan dan fakultas yang sebelumnya tidak saling mengenal bisa bekerja sama sebagai tim. Banyak sekali kekhawatiran dan kegelisahan yang difikirkan sebelum berlangsungnya KKN ini. Mulai dari bulan mei kami sudah mulai bertemu untuk pertama kalinya dan berdiskusi mengenai persiapan KKN agar kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Seiring berjalannya waktu, kami sering bertemu untuk persiapan KKN di desa Ciangir kami menjadi semakin akrab satu sama lain. Bertemu dengan rekan-rekan KKN 151 merupakan suatu hal yang patut disyukuri, karena mereka adalah orang-orang baik. Banyak sekali hal-hal baik yang aku dapatkan dari mereka. Semua kegelisahan dan kekhawatiran yang aku pikirkan selama ini ternyata hanyalah sebuah imajinasi. Bersama mereka semua kegiatan dan program kerja bisa berjalan dengan baik. Senang, sedih, dan kesulitan kami pikul Bersama. Kami saling menguatkan, saling menasehati, saling memberi, dan saling menyayangi.

Begitu pula dengan masyarakat desa Ciangir, suatu anugerah kami bisa mengabdikan di desa Ciangir. Kami mendapat sambutan yang baik dari warga desa, anak-anak, dan kami juga diperlakukan baik oleh keluarga kepala desa. Semua kegiatan bisa berjalan dengan baik dengan adanya bantuan dari warga desa dan juga staff desa. Anak-anak pun sangat antusias dan semangat setiap kali mengajar dan bermain Bersama mereka. Bahkan aku diberi hadiah oleh beberapa anak disana sebagai kenang-kenangan. Aku sangat bersyukur KKN ini dikelilingi oleh banyak orang baik dan tulus yang banyak mengajarkan banyak hal.

Sedikit moment yang sangat melekat dalam ingatanku saat ini adalah Ketika penutupan KKN. Penutupan KKN 151 ini diadakan disore dihari di pekarangan rumah kepala desa, pada hari itu kami sudah menyiapkan sesuatu yang special untuk dipersembahkan kepada warga desa. Namun sayang, karena tiba-tiba turun hujan kami harus memindahkan tempat penutupan ke ruangan tertutup. Meskipun begitu, acara tetap berjalan dengan lancar. Aku diamanatkan menjadi MC pada acara penutupan Bersama temanku Ali. Pada awalnya aku cukup gemetar karena tidak biasa untuk tampil depan banyak orang. Namun, temanku ali berusaha menenangkanku agar tetap tenang dan tidak gemetar tetap saja aku cemas. Selesainya acara kami memulai beberapa penampilan diantaranya ada menari dan penampilan special dari kelompok KKN 151 yaitu nyanyian indah dan petikan gitar oleh ica dan evan. Lagu yang dibawakan cukup membuat saya terharu karena pengabdian kami di desa Ciangir sudah selesai. Aku tidak bisa menahan air mataku, pada akhirnya aku menangis karena merasa kurang maksimal dalam melaksanakan KKN. Namun saat kami selesa berfoto tiba-tiba aku dihampiri oleh guru mengaji ditempat aku membantu mengajar yaitu Ibu Ida. Aku tidak hanya dihampiri tapi juga dipeluk, beliau berusaha menenangkanku agar tidak terlalu hanyut dalam tangisan. Pelukan itu terasa sangat hangat bagiku dan sangat berarti. Alih-alih tangisanku berhenti justru semakin deras air mataku mengalir. Lagi-lagi aku bersyukur, mungkin hal ini terlihat sepele namun bagi segelintir orang pelukan adalah hal yang sangat berarti. Jadi jangan lupa untuk berbuat baik sekecil apapun dan kepada siapapun.

“Belajar Beradaptasi Dengan Akaramika”

Oleh: Savira Nur Baiti

Hai perkenalkan nama saya Savira Nur Baiti biasa dipanggil Savira, Vira, dan NB. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik.

Sebelum saya naik ke semester 7, di kampus terdapat program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Program tersebut

ada pada saat saya semester 6 akhir pada saat liburan semester. Pada saat KKN saya dapat di kelompok 151 yang dari semua anggota tersebut tidak ada satupun yang saya kenal. Pada saat itu saya merasa malu dan bingung harus berteman dengan siapa.

Kemudian setelah merencanakan untuk bertemu kelompok KKN 151 akhirnya saya memberanikan diri untuk berkenalan satu sama lain agar tidak terjadi canggung pada saat KKN nanti. Setelah beberapa kali bertemu akhirnya kelompok KKN 151 mempunyai nama yaitu Akaramika dan kami akan melakukan tugas KKN ini di Desa Ciangir Kecamatan Legok Tangerang.

Selama beberapa hari pertama, saya berusaha keras untuk beradaptasi dengan kelompok KKN. Mereka mulai berkenalan satu sama lain, berbagi cerita, dan bekerja sama merencanakan proyek-proyek yang akan mereka lakukan selama satu bulan ke depan. Kelompok KKN Akaramika terdiri dari 20 orang, termasuk dia sendiri. Mereka semua memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik dalam hal jurusan maupun kepribadian.

Saya segera menyadari bahwa beradaptasi dengan kelompok KKN ini adalah suatu keharusan. Mereka semua memiliki peran yang berbeda dalam proyek, dan saya merasa penting untuk membangun hubungan yang baik dengan semua orang dan berusaha bersikap terbuka, mendengarkan ide-ide kelompok, dan memberikan kontribusi sesuai dengan keahliannya.

Seiring berjalannya waktu, saya dan kelompok KKN akaramika semakin akrab satu sama lain. Mereka bukan hanya rekan kerja, tetapi juga teman baik. Mereka mengatasi berbagai tantangan bersama-sama, seperti mengorganisir program sosial untuk anak-anak desa, memperbaiki infrastruktur yang rusak, dan mengajar di sekolah setempat.

Selama satu bulan berada di desa tersebut, saya belajar banyak tentang nilai-nilai, budaya, dan kehidupan masyarakat pedesaan. Saya juga mendapatkan pelajaran berharga tentang kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang berbeda. Pada akhir KKN, saya merasa terhubung dengan desa tersebut dan kelompok KKN Akaramika seperti keluarga kedua.

Ketika waktu KKN berakhir, saya meninggalkan desa dengan perasaan bangga dan bersyukur. Saya tidak hanya berhasil berkontribusi kepada masyarakat setempat, tetapi juga telah mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan. Beradaptasi dengan kelompok KKN bukan hanya tantangan, tetapi juga petualangan yang tak terlupakan yang telah membentuknya menjadi individu yang lebih baik.

“Sepotong Kisah Perjalanan”

Oleh : Retno Rahayu

Perkenalkan nama saya Retno Rahayu, saat ini saya sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Perpustakaan semester 7. Di semester 6 untuk menjalankan kewajiban KKN kami diarahkan untuk mendaftar KKN pada laman website AIS UIN Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari tugas yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi dalam melaksanakan tiga fungsi utamanya. Program ini diterapkan dengan dukungan dan panduan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dibimbing oleh dosen, serta melibatkan berbagai pihak lain yang turut berperan dalam kontribusi. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kegiatan nyata dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Desa Ciangir, yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat, menjadi tempat pelaksanaan KKN kami. Desa ini memukau dengan keindahan alamnya dan merupakan saksi dari banyak cerita dan kenangan, termasuk momen bahagia dan tantangan yang kami hadapi. Tepat pada hari Senin tanggal 23 Juli 2023 kami mahasiswa semester 6 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Liburan semester kali ini kami persembahkan untuk melayani dan berkontribusi kepada masyarakat Desa Ciangir. Kami, yang terdiri dari 20 orang mahasiswa dengan berbagai latar belakang dan jurusan yang beragam, bersatu dalam perjalanan ini untuk menyelesaikan tugas KKN kami.

Kami memulai tugas pertama kami, yaitu acara pembukaan untuk Kuliah Kerja Nyata kelompok 151, yang diberi nama AKARAMIKA (Akademisi Kreatif Mitra Masyarakat). Acara ini diselenggarakan di Kantor Desa, dengan mengundang tokoh masyarakat, anggota Karang Taruna, serta penduduk sekitar Desa Ciangir. Kami memulai acara ini dengan membaca tahlil dan berdoa bersama sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Kami berharap agar segala program kerja kami di Desa Ciangir berjalan lancar. Setelah acara pembukaan selesai, kami mulai melaksanakan program kerja yang telah kami persiapkan dan diskusikan sebelum kami tiba di desa ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh banyak pengetahuan baru dari individu-individu yang sebelumnya tidak saya kenal. Pada awalnya, saya merasa sangat cemas menjalankan program KKN ini, merasa takut bahwa saya tidak akan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru, terutama karena kami diwajibkan tinggal bersama selama sekitar 30 hari. Namun, kenyataannya jauh berbeda, anggota kelompok 151 kami yang terdiri dari 20 orang, masing-masing dengan latar belakang dan pengalaman yang beragam, telah mengajarkan saya banyak hal baru. Pertemuan kami bukanlah suatu kebetulan tapi memang sudah sebuah takdir yang mengharuskan kami bertemu untuk membuka lembaran baru, membuat cerita serta mengukir kisah bersama-sama.

Tidak terasa, satu bulan berlalu begitu cepat selama kami menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciangir. Pengalaman ini benar-benar mengubah pandangan kami tentang hidup di masyarakat. Salah satu program kerja yang kami lakukan selama KKN adalah mengadakan Taman Bacaan Masyarakat. Saat kami melakukan survei ke desa, kami menyadari bahwa minat terhadap bidang pendidikan di Desa Ciangir cukup rendah. Kami melihat bahwa banyak anak-anak di desa ini mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke bahan bacaan atau sumber pendidikan lainnya. Namun, hal ini justru menjadi salah satu alasan utama mengapa kami membuat pengadaan taman bacaan masyarakat ini menjadi salah satu proker kami.

Kami ingin mengubah pemikiran dan membangun minat dalam pendidikan di kalangan anak-anak di Desa Ciangir. Melalui Taman

Bacaan Masyarakat, kami berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan membantu meningkatkan minat mereka dalam membaca dan belajar. Selama satu bulan kami berada di desa, kami bekerja keras untuk menginspirasi anak-anak agar mereka menyadari pentingnya pendidikan. Kami mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik, seperti belajar bersama di Sore hari, belajar bahasa di Sore hari yang tentunya metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran ini dilakukan sambil bermain dan bernyanyi agar suasana belajar dapat menyenangkan

Melalui upaya-upaya ini, kami melihat perubahan positif. Anak-anak mulai rajin datang untuk belajar di Sore hari dan memanfaatkan taman bacaan, mencari buku yang menarik, dan membacanya. Kami menyadari bahwa untuk merubah minat dalam pendidikan, perlu waktu dan upaya yang berkelanjutan. Namun, kami yakin bahwa langkah-langkah yang kami ambil selama KKN ini telah membuka pintu untuk perubahan yang lebih besar di masa depan. Kami meninggalkan Desa Ciangir dengan harapan bahwa semangat literasi yang kami tanamkan akan terus berkembang dan menginspirasi generasi selanjutnya untuk mencari ilmu dan meraih impian mereka.

Singkat cerita, hari demi hari sudah kami lewati bersama-sama di desa ini. Tak terasa segala rutinitas di setiap harinya mulai dari shalat subuh, belanja sayur, melaksanakan proker, jajan bersama, sampai istirahat di malam hari sudah kami lewati bersama-sama kurang lebih selama 30 hari. Satu persatu proker yang kami sudah siapkan berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari warga sekitar. Kami pun sudah mulai beradaptasi dengan desa Ciangir ini, desa yang warganya sangat baik dan juga ramah membuat kami betah berada di desa ini ditambah dengan pemandangan alam yang indah. Setiap sudut di desa ini punya cerita dan kenangannya masing-masing.

Setiap proker yang kita jalankan dan laksanakan di desa Ciangir ini selalu mendapat respon yang baik dari warga dan perangkat desa sekitar, sehingga kami semua benar-benar merasakan kekeluargaan, kekompakan, kebersamaan dengan masyarakat di desa Ciangir tersebut. Waktu begitu cepat, hari itu tiba acara penutupan dari kita semua yang dimana kita harus berpisah dengan warga desa Ciangir. Terima kasih

desa Ciangir atas pengalaman dan kesempatan yang telah diberikan serta terima kasih juga untuk anggota KKN Akaramika I51 dengan segala kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan serta kesedihan yang sudah dilalui selama kurang lebih satu bulan.

“Precious Experience in Ciangir”

Oleh: *Shafanny Rasya*

Hallo, perkenalkan nama saya Shafanny Rasya, mahasiswi semester 7 dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Ketika pertama kali saya menginjakkan kaki di desa Ciangir (saat survey), saya berkali-kali berpikir “*Apakah saya akan betah tinggal di tempat yang baru ini selama satu bulan?*”. Ya, hal itu berkali-kali terlintas di pikiran saya karena KKN merupakan pengalaman pertama saya meninggalkan rumah dalam jangka waktu yang cukup lama. Biasanya saya hanya menginap di luar selama 1 sampai 2 hari, dan itu pun saya tidak bisa tidur sepanjang malam.

Seminggu sebelum keberangkatan ke Ciangir, saya mulai mempersiapkan segala keperluan yang akan saya bawa, disertai rasa risau, cemas, dan galau. Lagi-lagi saya meragukan diri ini, apakah sanggup untuk *stay* disana selama satu bulan. Namun, dukungan-dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat selalu menjadi penguat yang hebat. Salah satu kalimat yang menjadi motivasi dan sering terngiang disana adalah “*Ah, satu bulan mah cepet Sya, gak akan terasa*”. Kalimat itu yang selalu saya pegang, dan saya berusaha untuk mempercayainya.

Hari-hari berlalu, tak terasa kalender sudah menunjukkan tanggal 23 Juli, yang merupakan hari keberangkatan ke desa Ciangir. Alarm pagi berbunyi, saya langsung bergegas untuk mandi dan bersiap-siap. Tentu, dengan rasa cemas yang meningkat berkali-kali lipat. Waktu sudah menunjukkan pukul 09.00. Dua koper, tas ransel, tote bag, serta travel bed sudah tertata rapi di bagasi mobil, orang tua saya seraya meminta untuk bergegas. Sepanjang perjalanan, saya mencoba menenangkan diri dengan mendengarkan playlist music

favorite saya. Sekitar pukul 11, kami tiba di Ciangir, entahlah perasaan saya begitu campur aduk. Ketika orang tua saya berpamitan untuk pulang ke rumah, memeluk, mencium, serta melontarkan kata-kata motivasi untuk menguatkan saya lagi, disitu saya menahan air mata agar tidak menetes. Ingin rasanya saya ikut mereka pulang. Namun, KKN merupakan salah satu kegiatan yang harus saya jalani. Saya juga yakin bahwa KKN tidak seburuk yang saya pikirkan, karena saya akan ditemani 19 teman yang sangat luar biasa. Selama masa pengenalan, saya mengenal kawan-kawan KKN saya dengan baik. Mereka asik, humoris, seru, suportif, dan juga kompak.

Saat 3-4 hari pertama di Ciangir, saya masih belum bisa beradaptasi dengan baik. Mulai dari mengalami gangguan tidur hingga BAB yang tidak teratur. Saya seringkali terbangun di tengah malam dan dini hari, hingga saya memutuskan untuk mandi pagi jam 4 kurang. Sebagian teman saya sempat mengira bahwa saya tipe manusia yang sangat "*morning person*" karena sudah terbangun di pagi-pagi buta seperti itu. Namun, kenyataannya tidak seperti itu kawan, hehehe, saya mandi sepagi itu karena terbangun. Namun, Alhamdulillah, setelah satu minggu pertama, saya sudah bisa beradaptasi dengan baik, dan semua berjalan normal.

Banyak hal yang saya peroleh dan saya pelajari selama di KKN, terutama dalam hal kemandirian dan rasa bersyukur yang lebih lagi. Selama di KKN, saya merasa lebih bersyukur dengan apa yang saya miliki. Salah satu hal yang menggugah hati saya adalah ketika saya mengajar di kegiatan "belajar sore", ada satu anak perempuan yang sering sekali melontarkan senyuman. Ia anak yang cantik nan manis. Ia memiliki keterbatasan (tuna wicara) namun ia memiliki semangat yang luar biasa. Ia rajin datang ke posko untuk belajar, mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tidak merasa minder dengan kekurangannya. Kegigihan dan semangatnya dalam belajar sangat menyentuh hati saya dan menginspirasi.

Selain itu, hal yang berkesan bagi saya adalah ketika saya mengajar di SDN Ciangir 1. Itu merupakan pengalaman saya yang pertama kalinya dalam mengajar anak-anak sekolah dasar. Disana, saya bertemu banyak sekali peserta didik dengan karakter yang tentunya

beragam. Mereka sangat baik, sopan, dan juga ramah. Ketika mengajar di kelas, sebenarnya saya tidak hanya mengajarkan mereka, namun juga saya belajar dari mereka. Saya belajar bahwa tidak mudah menghadapi anak-anak seusia mereka, sangat penting bagi pengajar untuk membuat mood mereka bagus selama di kelas, dan juga memilih strategi dan media yang menarik agar mereka merasa antusias dan tidak bosan selama proses pembelajaran. Satu hal yang saya ingat, ketika mengajar di kelas 5, mereka sangat antusias ketika saya berkata bahwa mereka akan ditugaskan untuk membuat cerita pendek secara berkelompok. Mereka lebih bersemangat saat belajar secara berkelompok dibandingkan dengan belajar secara individu. Selain itu, mereka juga sangat terbuka terhadap hal-hal baru. Saat saya mengadakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris, mereka sangat bersemangat ketika kami mencoba menggunakan aplikasinya bersama-sama. Mereka berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan di aplikasi tersebut.

Sebenarnya banyak sekali hal-hal berkesan yang saya peroleh selama satu bulan di desa Ciangir. Namun, tentu saja tidak dapat disebutkan satu persatu. Tak lupa, terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah membersamai selama satu bulan ini, terutama teman-teman KKN AKARAMIKA serta seluruh warga desa Ciangir, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.

"Sejuta cinta Kasih di Desa Ciangir"

Oleh: Allya Muharammah

Perkenalkan nama saya Allya Muharammah, biasanya dipanggil Allya. Saya mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Asal saya dari Jakarta Barat. Saya adalah seorang mahasiswa semester enam dan saatnya mengikuti program KKN sebagai bagian dari kuliah.

Saya tergabung dalam kelompok 151, kelompok 151 terdiri dari 20 orang dan berasal dari berbagai macam jurusan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami sepakat untuk memberi nama kelompok kami AKARAMIKA. Akaramika merupakan singkatan

dari Akademisi Kreatif Mitra Masyarakat, kami memiliki tekad untuk memberikan dampak positif pada masyarakat desa Ciangir.

Saat itu, desa ini benar-benar asing bagi saya. Saya tumbuh di kota besar dan jarang sekali mengunjungi pedesaan. Setibanya di Ciangir, kami disambut dengan hangat oleh warga desa yang ramah. Setiap hari, kami berinteraksi dengan warga desa yang ramah dan penuh semangat. Selama KKN kami diizinkan untuk tinggal di rumah Pak Kades, Pak kades dan keluarga merupakan orang yang sangat baik.

Awal KKN kami diisi dengan banyak kegiatan pengenalan, seperti mengunjungi sekolah-sekolah setempat dan berinteraksi dengan anak-anak desa. Kelompok Akaramika mempunyai berbagai Program Kerja, seperti mengadakan kelas tambahan untuk anak-anak, membantu mengajar di sekolah dan pengajian, senam di minggu pagi bersama ibu-ibu desa Ciangir, melakukan berbagai program sosialisasi, membuat taman baca masyarakat, ikut berpartisipasi dalam program desa, dan lain sebagainya.

Salah satu program kerja Akaramika yang sangat berkesan menurut saya adalah pembuatan Taman Baca Masyarakat. Kami memakai saung di halaman rumah pak kades sebagai tempat untuk membuat taman baca masyarakat. Awalnya saung tersebut sudah tidak digunakan karena terdapat beberapa bagian yang rusak, hingga akhirnya kelompok kami memperbaiki dan menghias saung tersebut menjadi tempat yang layak kembali untuk digunakan.

Taman baca itu menjadi pusat aktivitas anak-anak. Anak-anak belajar sore di saung yang dulunya tidak berfungsi. Taman baca tersebut berisi berbagai macam buku yang dapat dibaca oleh anak-anak. Setiap anggota Akaramika mengumpulkan minimal 3 buku fiksi, non fiksi, al-qur'an, dan berbagai macam buku lainnya. Kami berharap taman baca masyarakat yang kami buat dapat terus digunakan oleh masyarakat desa Ciangir.

Saya telah belajar banyak hal baru dan merasa lebih terhubung dengan masyarakat setempat. KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang belajar, bertumbuh, dan berbagi pengalaman dengan warga desa. Saya berharap dapat memberikan

kontribusi yang berarti selama KKN ini dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat desa.

Tiba waktunya untuk meninggalkan Ciangir, hati saya penuh dengan campuran antara sedih dan bahagia. Kami telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang kepada desa ini, dan desa Ciangir juga telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi saya dan teman-teman lainnya. Misi Cinta Kasih di Desa Ciangir ini adalah pengalaman yang tak terlupakan bagi saya. Kami meninggalkan Ciangir dengan rasa bangga dan hati yang penuh dengan kenangan indah.

“ kisah yang melahirkan sejuta kenangan“

Oleh : Abdyrahman majid

Perkenalkan Nama saya Abdyrahman Majid, biasa dipanggil Majid, saya anak pertama dari 3 bersaudara, kebetulan saya anak pertama, yang dimana anak pertama adalah andalan bagi keluarga, tak terasa waktu silih berganti, kini Aku menginjakkan kaki di bangku kuliah, yang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. yang dulu aku masih menjadi siswa namun kini semakin beranjak naik ke bangku kuliah.

Tibalah sekarang di bangku kuliah, tepat di semester 7, sebelum beranjak semester 7, kami segenap mahasiswa semester 6 ditugaskan untuk menyelesaikan salah satu program yang sekaligus menjadi pra syarat lulus nya dari kuliah, nama program nya adalah KKN yang biasa disebut kuliah kerja nyata, yang kita lakukan selama liburan semester, awalnya diriku tak mengerti apa itu kkn, yang aku fahami kkn adalah pergi dari rumah yang jauh dari keluarga.

Namun semua hal yang aku pikirkan ternyata salah, sejatinya KKN adalah suatu program yang dinaungi oleh PPM yang menjadi panitia penyelenggaraan program KKN tersebut, pada saat semester 6 kami dipecah terbagi bagi menjadi banyak kelompok, yang dimana kelompok tersebut dibuat oleh PPM, diriku awal nya mengira malas untuk mengenal teman baru, namun dengan seiring berjalannya waktu, hal hal seperti itu hilang dengan sendirinya.

Hal tersebut hilang karena proses pengenalan mengalami progres yang sangat panjang, berawal diriku yg terdapat di dalam kelompok

KKN 151 , yang dimana pada saat itu aku belum mengenal semuanya, tibalah pada suatu saat kita mengadakan pertemuan pertama yang dimana belum ada sama sekali yang ku kenal, pada saat itu perkumpulan diadakan di saung dekat fakultas tarbiyah, dan pada waktu itu semuanya berkenalan satu sama lain, hingga semuanya mengenal satu sama lain nya.

Selanjutnya adalah pembuatan struktur kelompok, awalnya diriku menjadi ketua, namun aku menolak, diriku lebih memilih menjadi anggota bawahan namun diriku selalu ada untuk segala hal selagi diriku mampu melaksanakannya, dan aku menjadi kepala divisi humas yang ditemani dua wanita cantik dan baik, yang senyumannya sedikit manis, dan alhamdulillah keduanya sangat baik dan bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

Dari segala perkenalan ini diriku mulai menumbuh rasa senang dan bangga bisa memiliki teman baru, bisa mendapatkan relasi baru pula, kkn sendiri adalah program untuk mahasiswa agar mengamalkan ilmu untuk dipersembahkan di desa, memakmurkan desa, serta memajukan desa, kkn 151 ini dinamakan akaramika, yang memiliki makna yang amat baik, “ akademisi kreatif mitra masyarakat “ dari segi namanya saja sudah baik, sudah pasti yang ada di dalamnya baik pula.

Tepat pada tanggal 23 Juli 2023 kami semua berangkat menuju tempat kkn, Kebetulan diriku dan teman teman ditempatkan di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat, desa yang amat bersih dan indah pemandangannya, kebetulan kami yang beranggotakan 20 orang ditempatkan di rumah pak kepala desa, serta diselingi dan dipandu oleh ibu dpl yang amat baik, hal yang kulihat pertama kali di desa adalah desa ini hijau dan amat menarik untuk dilirik, di dalam desa ini kami semua membuat beberapa program selama KKN berlangsung, salah satu program yang menurutku sangat menginspirasi adalah ketika diriku bisa berkesempatan untuk mengamalkan ilmu di sekolah dan pengajian, yang dimana di tempat tersebut terdapat beberapa anak anak yang amat antusias, program ini dilaksanakan setiap hari kecuali sabtu dan minggu.

Antusias anak anak sangat menarik dan banyak melahirkan inspirasi diriku kepada mereka semua, karena itulah diriku merasa amat

nyaman ketika bisa berkesempatan berada disana, kkn juga mengajarkan ku apa arti manfaat dan berguna untuk segala hal, disana aku tak sendiri, ditemani oleh beberapa teman yang amat sangat baik, warga disana pun sangat antusias dengan adanya kkn ini, karena menurut mereka kedatangan kita bisa melahirkan kemajuan untuk kedepan.

Menurutku kkn adalah hal yang seru yang bisa menambah wawasan berpikir untuk diri pribadi, maupun warga desa, untuk manfaat yang ada di diriku sendiri adalah dengan adanya kkn ini, menjadikan pribadi diri aku sendiri menjadi lebih terbuka, dan tidak tertutup, ternyata kkn tak seseram yang aku bayangkan ya hehe, malah menjadikan hal yang menarik buat diriku, aku bersyukur ditemani banyak teman yang amat sangat dewasa dan baik, bisa akrab satu sama lain nya.

Tibalah pada suatu saat kkn kami selesai, tepat pada tanggal 24 Agustus rasa kangen rasa duka dan bahagia mulai tercampur aduk pada saat itu, aku tak menyukai kata perpisahan, karena diriku tak siap jikalau harus berpisah, teman yang sudah kuanggap rumah yang tak berupa bangunan, teman yang sudah kuanggap sebagai keluarga, aku sangat amat nyaman berada di dalam nya, teman yang biasa hidup bareng, kini harus berpisah untuk kedepan nya.

Aku hanya bisa berharap, agar kedepannya kita dan yang lain nya tidak lupa dengan satu sama lain nya, saling merangkul tanpa harus memukul, mengajak tanpa harus mengejek, menasihati tanpa harus menghakimi, aku tak bisa bicara banyak perihal berpisah, yang hanya berperan adalah hati, hati yang sedih dan tidak siap jikalau berpisah, sejatinya perpisahan bukanlah untuk berpisah, namun untuk saling merindukan, bahagia tak harus istimewa yaa, sampai jumpa teman teman di kesempatan lain, semoga kita semua tetap bersama yaa, dan tidak lupa dengan satu sama yang lain nya.

“Pengalaman Berharga Bersama Akaramika di Desa Ciangir”

Oleh : Putri Shafira Utami

Perkenalkan namaku Putri Shafira Utami, mahasiswi semester 7 dari program studi Matematika, di Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku dibesarkan oleh kedua orang tua ku di rumah yang sederhana di Depok. Aku merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Meskipun begitu, aku tidak seperti anak pertama pada umumnya, aku menyadari bahwa diriku masih jauh dari kata anak yang mandiri.

Ketika aku akan melaksanakan KKN, hal yang terbesit dalam benakku adalah “*apakah aku bisa bertahan sebulan jauh dari kedua orang tua ku?*”. Hal tersebut selalu ku pikirkan karena bagiku itu merupakan suatu pengalaman baru yang pernah kualami sepanjang hidupku, jauh dari orang tua, berkenalan dengan orang baru dan lingkungan baru. Seiring berjalannya waktu, aku pun bertekad kalau aku bisa menyelesaikan tantangan tersebut dengan baik, semuanya aku mulai dari berkenalan dengan teman-teman baru, belajar memahami karakter satu sama lain, serta memulai beradaptasi di lingkungan baru yaitu di Desa Ciangir.

Tak terasa hari itu pun tiba. Hari dimana aku dan teman-teman Akaramika harus melaksanakan kewajiban kami yaitu melakukan pengabdian di Desa Ciangir. Minggu pertama ku rasa masih terasa menyenangkan, mungkin karena aku merupakan orang yang sedikit ekstrovert. Aku merasa KKN tidak seburuk itu, dan aku pun menikmatinya mungkin karena aku belum memulai proker pribadiku yaitu mengajar. Pada saat minggu kedua KKN disaat prokerku yaitu mengajar matematika di sekolah sudah dimulai, aku pun mulai cemas. Memang, mengajar bukanlah hal yang baru bagiku, karena aku sudah sering mengajar private matematika untuk anak SD, tetapi kali ini berbeda dari biasanya. Aku harus mengajar matematika di MTS, yang aku rasa mengajar anak MTS tidaklah semudah mengajar anak SD. Akan tetapi kekhawatiranku berlangsung membaik ketika pada saat hari pertama aku mengajar matematika di kelas 8B, aku disambut baik oleh murid-murid disana, walaupun sebagian dari mereka masih belum aktif menjawab soal-soal yang telah ku ajarkan dan kebanyakan dari mereka belum menguasai perkalian. Hal tersebut merupakan tantangan bagiku, untuk mengajari mereka bahwa matematika itu bukanlah suatu pelajaran yang menakutkan, melainkan matematika adalah ilmu yang menyenangkan. Kalimat tersebutlah yang membuat aku yakin bahwa aku bisa merubah mindset murid-muridku bahwa matematika itu seru,

dan Alhamdulillah semua murid kelas 8 yang aku ajarkan sangat antusias menjawab soal yang ku berikan.

Waktu pun berlalu dan sayangnya, jadwal proker mengajar di sekolah tidak berlangsung lama, dikarenakan kami harus melaksanakan proker-proker lainnya. Ada satu hal lagi, yang menurutku berkesan, yaitu pada saat mengajar sore. Aku bertemu dengan anak-anak Desa Ciangir dari mulai kelas 1 SD sampai dengan kelas 6 SD. Mereka sangat antusias dalam belajar di sore hari karena konteks dari proker tersebut adalah belajar sambil bermain. Aku pun sangat mengapresiasi semangat mereka, walaupun beberapa dari mereka yang belum bisa membaca, tetapi aku dan teman-teman berusaha keras agar mereka bisa mahir membaca. Oleh karena itu, kami juga membuat suatu taman baca di posko KKN Akaramika. Kami harap kedepannya posko tersebut dapat digunakan dengan semestinya dan kami pun berharap minat baca anak-anak di Desa Ciangir dapat meningkat dari sebelumnya.

Hari demi hari pun berlalu, sebenarnya masih banyak sekali hal yang belum aku ceritakan dari pengalaman berharga ini. Dari sekian banyak cerita itu, mungkin cerita yang aku tuangkan dalam tulisan ini, merupakan salah satu cerita yang menurutku paling berkesan. Sebelumnya, aku ingin mengucapkan terima kasih juga kepada warga Desa Ciangir, khususnya pak lurah, ibu lurah, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Aku bersyukur karena kami telah disambut dengan baik selama satu bulan yang berharga ini di Desa Ciangir. Kenangan di Desa Ciangir tidak akan pernah terlupakan dan selamanya akan tersimpan dalam hatiku.

“Desa, AKARAMIKA, dan Segala Kenangannya”

Oleh: Liana Nurkholizah Habibah

Perkenalkan namaku Liana Nurkholizah Habibah. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Aku merupakan salah satu orang dari sekian banyak orang di angkatanmu yang memasuki bangku perkuliahan dengan metode online,

kata orang kuliah online kurang menyenangkan karena tidak bisa bertemu langsung dengan teman. Namun, hal tersebut tidak menjadi halangan karena aku bisa berkomunikasi dengan temanku melalui berbagai sosial media. Tidak terasa setelah hampir empat semester kuliah online, kampus memberlakukan kuliah hybrid dan akhirnya offline sepenuhnya. Saat itu aku banyak mengenal karakter orang dan berusaha untuk berhubungan baik dengan semua temanku.

Tak terasa ternyata aku sudah di penghujung semester enam, dan ada sebuah kegiatan yang harus dilakukan selama satu bulan di hari libur nanti yaitu Kuliah Kerja Nyata. Fikirku mendengar hal tersebut “wah seru pasti karena akan bertemu dengan banyak orang dan bisa berbagi pengalaman dengan anggota lain di kelompok KKN”. Setelah menjalani UAS dengan berbagai ke-hectic-an rapat dan survei KKN karena harus menentukan program kerja dan persiapan lainnya, akhirnya waktu kami harus berangkat ke desa yang telah ditentukan oleh kampus yaitu Desa Ciangir pun tiba.

Beberapa hari pertama aku masih menyesuaikan diri dengan suasana baru, mengenal anggota kelompok, mengenal lingkungan desa, serta berusaha mengenal masyarakat desa juga tentunya. Selama satu bulan, terdapat beberapa program kerja yang kami lakukan, mulai dari mengajar sore, mengajar di sekolah SD dan SMP, mengajar ngaji, mengikuti rangkaian HUT RI dan 1 Muharram yang diadakan di desa, mengadakan seminar di Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir, membuat taman baca, mengecat ulang mushola, senam pagi di hari minggu, dan masih banyak lagi.

Salah satu program kerja yang paling berkesan adalah belajar sore yang dilakukan setiap hari senin sampai jumat. Anak-anak di desa Ciangir sangat antusias dengan adanya kegiatan belajar sore tersebut, sampai pada suatu ketika kami baru selesai mengajar di sekolah tetapi anak-anak sudah siap untuk mengikuti belajar sore di depan rumah kepala desa, saat itu kami sampai kewalahan, tetapi hal tersebut terbayarkan dengan senyum manis dan antusias anak-anak saat mengikuti kegiatan belajar sore. Kegiatan saat belajar sore sangat beragam, mulai dari membantu anak-anak mengerjakan PR dari sekolah,

belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris, hingga belajar mata pelajaran yang mereka sukai.

Tidak terasa satu bulan pun telah berlalu. Sudah saatnya aku, AKARAMIKA, dan desa Ciangir berpisah. Banyak kenangan manis yang membekas di hati dan pikiran. Keseharian kami bersama kini sudah menjadi kenangan, canda tawa hingga evaluasi dengan suasana menegangkan kini hanya hanya bisa dikenang dengan ucapan, tingkah absurd anggota kelompok sudah tidak bisa dilihat lagi, dan akhirnya kami pun harus kembali ke tempat kami masing-masing. Terima kasih untuk Desa Ciangir yang telah menerima AKARAMIKA dengan baik dan memberikan kenangan yang baik pula. Semoga apa yang telah kami laksanakan disana membekas di hati masyarakat dan dapat memberikan perubahan yang baik untuk desa kedepannya.

"Aku dan keluarga baru"

Oleh: Sri Adilah Wardiani

Perkenalkan namaku Sri Adilah Wardiani, banyak yang memanggilku Dilah. Aku mahasiswa aktif di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan. Aku berasal dari Jawa dan Sunda campuran dari Orang Tua ku, tapi aku menetap lama di Tangerang.

Dari awal masuk dunia perkuliahan, aku sudah diiming - iming oleh mas ku kalau bakalan menjalani KKN di ujung semester nanti, ternyata waktu begitu cepat sampai akhirnya tiba dimana aku harus menjalankan KKN selama satu bulan dengan orang baru yang sama sekali belum pernah bertemu dan bercengkrama sebelumnya, ada perasaan takut bahkan sampai stress karena kurangnya sosialisasi dengan lingkungan baru.

Sebelum melaksanakan KKN ini dibagikan kelompok dari kampus, dan kebetulan aku mendapatkan kelompok KKN 151. Karena kurangnya sosialisasi aku cuma bisa memasang status whatsapp dengan nomer kelompok yang ku dapat berharap ada kawan yang mengetahui siapa pembuat kelompok ini, dan ternyata benar saja ada salah satu

teman yang punya kenalan sekelompok dengan ku, akhirnya aku memulai chat dan meminta tolong untuk dimasukkan di grupnya.

Setelah dipastikan seluruh anggota masuk dalam grup, ada yang mengusulkan untuk bertemu terlebih dahulu agar lebih kenal dan berjumpa tatap muka biar lebih akrab demikian tuturnya. Nah, di pertemuan awal ini aku tidak bisa ikut karena bentrok dengan jam kuliah bimbingan, setelah pertemuan pertama itu di grup ramai membahas untuk membuat nama kelompok yang setelah berlarut dan bergalau ria disahkan lah nama kelompok ini AKARAMIKA.

Pengumuman dari PPM berupa pembagian nam desa- desa untuk KKN tiba, kita ditempatkan di Desa Ciangir, Legok Banten,

. Kami melakukan survei 3 kali dan dengan sangat tidak enak di survei pertama aku berhalangan hadir karna sedang menjalani sempro di jurusan, survei kedua aku bisa ikut dan pertama kalinya bertemu dengan teman - teman baru yang aku takuti kalau aku tidak akan bisa akrab dengan mereka karena aku yang banyak diam dan introvert, namun diluar dugaanku mereka sangat *welcome* dan ramah - ramah sekali sedikit ketakutanku runtuh akan hal itu, menjalani survei dengan lancar melihat kondisi wilayah di lingkungan sekitar dan di tempat mana kita akan tinggal ketika KKN nanti. Survei ketiga aku berhalangan hadir lagi karna kondisi tubuh yang drop dan diharuskan *bed rest* agak khawatir sebetulnya karena waktu KKN yang kian dekat takut tidak bisa mengikuti kegiatan ini.

23 Juli 2023 memulai awal kegiatan KKN di Desa Ciangir, sambutan Kepala Desa dan Warga yang hangat karena adanya kita di desa ini. Selama kegiatan KKN ini kita ditawarkan untuk menempati atas rumah pak kades, keluarga pak kades sangat baik dan *welcome* dengan kita semua serta warga desa yang sangat antusias menyambut kegiatan bakti kita di desa ini. Saya mendapatkan tugas menjadi bagian konsumsi di kelompok ini, ada suka dan duka dalam menjalaninya bersama dengan 2 rekan saya Nabila dan Idris *partner* yang sangat baik dan care dengan teman divisinya walaupun ada sedikit perdebatan dalam menjalani divisi ini tapi kita mampu menjalaninya, terima kasih sudah kebersamai Bil, Dris.

Awal menjalani kegiatan KKN ini, karena saya yang memang tidak pandai membuka obrolan diem saja dan tidak banyak bergaul sampai akhirnya saya sakit di hari kedua gerd yang kambuh dengan melihat teman - teman yang care, saya menjadi malu karna kurangnya sosialisasi dengan mereka sampai harus menyusahkan mereka di hari kedua, berjalannya waktu saya mulai membuka diri dengan teman - teman dan menjalani KKN ini dengan suka duka bersama sudah seperti keluarga baru untuk saya walaupun cuma sebulan bersama.

Setelah menjalani semua proker yang kita buat dengan lancar, suka, duka kita lalui bersama dengan banyaknya perdebatan, drama, tangisan, dan candaan kita ucap Alhamdulillah sudah bisa menurunkan ego untuk menjalani ini bersama dimana 20 pemikiran dijadikan satu dalam menjalani proker untuk Akaramika ini, 1 bulan dilewati bersama tak berasa tibalah di penghujung kegiatan kita, diadakan acara dengan melibatkan Pak kades, Bu kades, staff desa, pemuka agama, pendidikan, warga dari kita untuk mengucapkan terimakasih karna sudah diterima dengan baik di desa ini, dibantu dalam menjalankan proker dengan lancar dan antusias bapak/ibu serta adik - adik yang membuat kita tambah semangat dalam menjalani kegiatan ini hingga di penghujung kegiatan kita.

Hari dimana semua menjadi haru karna akan berpisah, bertangis ria bersama pak kades, bu kades, nenek (ibu dari pak kades), staff, serta warga dan adik - adik yang akan melepaskan kami untuk pulang ke rumah masing². Keluarga baru yang saya temukan selama 1 bulan akan tetap menjadi keluarga, dan diharapkan agar tidak terputus tali silaturahmi kita semua. Terimakasih untuk 20 rekan KKN AKARAMIKA yang sudah kebersamai dan membantu selama berjalannya kegiatan ini, serta terimakasih divisi konsumsi yang sudah membantu, dan bekerja bersama dalam menjalankan kegiatan ini selama 1 bulan.

“Sampai Jumpa”

Oleh: Muhammad Idris

Perkenalkan namaku Muhammad Idris mahasiswa aktif di fakultas Syariah dan Hukum program studi Perbandingan Mazhab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku biasa dipanggil Idris. Aku lahir dan dibesarkan di Jakarta.

KKN... Ahh sangat berat ketika mendengar kata itu, harus tinggal dan melaksanakan segala kegiatan selama 30 hari bersama orang-orang yang belum pernah aku temui. begitu yang aku pikirkan saat itu. Tapi tidak sedikit aku mendengar omongan tentang betapa menariknya kegiatan KKN tersebut, sehingga membuat aku berharap banyak pada kegiatan ini.

Kisah KKN ku bermula saat kampus mengumumkan pembagian anggota kelompok KKN melalui daring. Saat aku lihat, aku mendapat bagian di kelompok 151, kami ditugaskan di desa Ciangir kelurahan LEGOK, Kabupaten Tangerang. kemudian aku bergegas melihat siapa saja orang-orang yang nantinya akan melaksanakan kegiatan bersamaku. teman sekelasku menyarankan untuk memberikan komentar pada postingan instagram kampus tentang KKN agar mudah menghubungi anggota kelompok yang lain. Dan betul saja saat aku berkomentar pada postingan tersebut ada beberapa anggota kelompokku yang langsung menghubungiku dan memberikan link grup kelompok KKN.

Hari pertama bergabung grup, beberapa anggota mulai mendiskusikan secara online tentang nama yang akan digunakan untuk melambangkan kelompok kami, setelah beberapa diskusi yang dilaksanakan kelompok kami memilih nama AKARAMIKA. singkat cerita, setelah beberapa kali pertemuan dan survey ke tempat dilaksanakannya KKN, aku mulai mengenal kepribadian anggota kelompokku, tingkah laku mereka cukup unik dan beraneka ragam, karena berasal dari daerah-daerah yang berbeda. dan akhirnya aku sedikit tenang karena sudah mengenal mereka lebih dekat, aku jadi lebih bersemangat untuk menjalankan kegiatan KKN.

Sampai hari yang dinanti, kami mulai berangkat ke Desa Ciangir untuk melaksanakan kegiatan KKN, bertemu dengan Bapak Lurah dan keluarganya, karena kami dipersilahkan tinggal di rumahnya selama kegiatan tersebut. Sambutan hangat dari para Staff Desa dan Warga membuat aku semakin bersemangat untuk menjalankan program kerja kami. Pada hari pertama kami hanya merapihkan barang dan istirahat.

Minggu pertama aku ditugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya, mengajar di sekolah SD pada pagi-siang hari, mengajar bahasa Arab dan Inggris pada sore hari, mengajar mengaji di malam hari. Aku benar-benar disambut oleh kepala Sekolah, para guru dan adik-adik yang ada di sekolah dan tempat belajar Qur'an.

Pada minggu kedua, aku tidak lagi diberikan tugas mengajar di Sekolah Dasar karena program kerja tersebut hanya berjalan satu minggu saja. Cukup sedih memang, karena aku sudah akrab dengan para guru dan adik-adik di sekolah. Pada minggu ini aku mendapat tugas sebagai penanggung jawab program kerja di Lapas Ciangir, yang kegiatannya adalah acara penyuluhan bagi warga lapas agar menjadi pribadi lebih baik. Alhamdulillah kegiatan lancar karena bantuan dari para Staff Lapas dan teman-teman AKARAMIKA. Oh iya, kami juga mengadakan kegiatan mengajar ngaji di Lapas setiap malam Selasa dan malam Jum'at, dan itu dilaksanakan sampai minggu terakhir.

Pada minggu ketiga dan keempat kelompok kami mengurus kegiatan yang akan dilaksanakan pada acara 17 Agustus, program kerja yang kami jalankan ialah menjadi panitia perlombaan, menjadi mc/pembawa acara pada lomba. Warga desa Ciangir juga sangat aktif dan kreatif dalam membuat agenda kegiatan untuk acara 17an. Sebelum diadakannya upacara 17 Agustus, di desa Ciangir mengadakan pengukuhan paskibra yang akan bertugas menaikan bendera merah putih. Kelompok kami ikut serta menjadi pembawa acara, dirigen, serta pembacaan doa. Pada malam harinya, beberapa dari anggota kelompok kami ikut serta dalam acara jurit malam, yang bertujuan untuk melatih mental anak-anak yang akan resmi menjadi anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka. Banyak sekali aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama KKN di desa Ciangir.

Tiba pada minggu terakhir, kami semua sibuk untuk menyiapkan penutupan KKN di desa ini, yang dimana acara ini banyak mengundang para perangkat desa, juga warga-warga desa. Pada hari penutupan, banyak masyarakat yang hadir dalam acara yang kami buat. Acara ini bertujuan untuk berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat karena sudah mengizinkan kelompok kami menjadi bagian dari desa Ciangir selama satu bulan ini.

Habis sudah waktu 30 hari yang sudah diberikan oleh kampus untuk kegiatan KKN. Tangisan warga Desa dan teman-teman AKARAMIKA membuat suasana perpisahan kami semakin menyedihkan, namun apa mau dikata, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Aku ingin mengucapkan Terima kasih bagi seluruh teman-teman AKARAMIKA, warga desa, staff dan penghuni lapas terbuka Ciangir, karena telah memberikan satu kepingan kenangan manis yang ada di hidup ku dan tidak lupa aku ucapkan terima kasih kepada kampus UIN karena telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang sangat indah ini. Aku ingin meminta maaf kepada semua yang terlibat kegiatan KKN ini, terutama kepada teman-teman yang sudah aku anggap seperti keluarga ku sendiri, aku minta maaf apabila selama kegiatan berlangsung aku membuat kalian sakit hati, entah dari ucapan/perbuatan/candaan, tolong dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya.

Sampai jumpa keluarga baru ku. Semoga kita berjumpa lagi di puncak kejayaan kita masing-masing. Satu lagi, untuk anggota AKARAMIKA tolong jangan lupakan tentang kita pernah tertawa dan menangis bersama, kita juga pernah makan, tidur, mandi, masak, lelah, sakit tenggorokan di atap yang sama. Tolong jangan lupakan aku yang pernah menjadi bagian dari hidup kalian, dadahh.

“Nanti Kita Cerita Tentang AKARAMIKA, dan Desa Ciangir”

Oleh: Muhammad Hanief Mulfadinar

Perkenalkan nama aku Muhammad Hanief Mulfadinar. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku

biasa dipanggil dengan nama Hanief. Asalku dari Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Tidak terasa waktu cepat berlalu, kini aku berada diakhir semester 6, dan sebentar lagi akan masuk semester 7, aku saatnya untuk mengikuti Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan Mata Kuliah Wajib Universitas dengan bobot 4 SKS. Di sini aku mendaftar untuk Program KKN Reguler 2023.

Pada saat pengumuman nama peserta KKN Reguler 2023, aku sangat senang sekali karena bisa mengikuti KKN nantinya, dan bisa bertemu orang-orang baru yang belum pernah aku temui sebelumnya. Kemudian aku melihat daftar nama-namanya, aku berada di Kelompok 151, dengan lokasi KKN di Desa Ciangir, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Aku disitu surprise, karena aku sendiri yang dari Program Studi Teknik Informatika, dan teman-teman yang lain berasal dari Program Studi dan Fakultas yang berbeda-beda. Aku juga senang karena ada teman kelompok aku yang berasal dari FST juga.

Tidak lama setelah pengumuman nama kelompok, aku mencari teman-teman sekelompokku melalui komentar di postingan Instagram PPM. Begitu banyak komentar yang ada, akhirnya aku menemukan komentar yang bertuliskan ada yang dari kelompok 151 juga. Setelah itu, aku DM orangnya, dan dimasukkan ke grup WA KKN. Awalnya grup KKN masih sedikit orang, dan harus mencari teman-teman lain yang bergabung dengan kelompok 151.

Setelah terkumpul semua teman-teman di grup, kami langsung berdiskusi untuk membahas apa saja yang akan dijalankan selama program KKN nanti. Kami sudah sepakat untuk pertemuan pertama dilaksanakan secara offline di kampus. Dari pertemuan pertama, kami berkenalan satu sama lain, dan menentukan divisi yang akan dipilih. Aku di sini mendapatkan anggota divisi perlengkapan.

Kemudian kami menentukan nama kelompok, kami berdiskusi di grup WA. Setiap dari divisi mengusulkan nama kelompok. Dari usulan nama kelompok yang ada, terbentuklah nama kelompok AKARAMIKA (Akademisi Kreatif Mitra Masyarakat). Dari pertemuan ke sekian kalinya, aku sudah mengenal teman-teman kelompokku, merasa akrab

dengan mereka, dan aku sangat senang bisa menjadi bagian dari kelompok 151 ini.

Kemudian kami merencanakan untuk mengadakan pertemuan offline di sebuah tempat makan di Ciputat. Kami mulai membahas proker apa saja yang akan dijalankan selama program KKN nanti. Kami juga membahas penggalangan dana untuk kebutuhan selama KKN, kami sepakat untuk *thrifting* baju, dan menjual makanan ringan. Ini hal yang baru bagiku, karena sebelumnya aku belum pernah mengikuti penggalangan dana seperti ini.

Sebelum KKN dimulai, kami sepakat untuk survey pertama ke lokasi tempat KKN kami. Setelah sampai di lokasi, kami langsung menuju ke Kantor Kepala Desa, kami bertemu dengan Sekretaris Kepala Desa dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang ada di desa tersebut, mengetahui data-data desa tersebut, berkenalan dengan beberapa warga desa, dan mencari tempat tinggal selama kegiatan KKN. Setelah dari Kantor Kepala Desa, kami menuju ke rumah Kepala Desa untuk meminta izin untuk menyelenggarakan program KKN. Kami disambut hangat oleh Bapak Kepala Desa dan Ibu. Alhamdulillah kami sudah diizinkan oleh Bapak Kepala Desa, dan Alhamdulillah Bapak Kepala Desa menyediakan tempat tinggal untuk program KKN selama 1 bulan di rumahnya.

Hari yang dinantikan sudah tiba. Pada tanggal 23 Juli 2023, kami yang berjumlah 20 anggota akan berangkat ke lokasi, untuk program Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Aku dan 3 teman ku yang lain belum berangkat ke lokasi bersama teman-teman yang lain, dikarenakan pada tanggal 24 Juli 2023 menjadi perwakilan dari setiap kelompok untuk menghadiri acara Pelepasan KKN Reguler 2023 yang berlokasi di Auditorium Harun Nasution. Setelah dari acara tersebut, aku dan 3 teman yang lain langsung berangkat ke lokasi KKN. Setelah aku dan 3 teman yang lain sampai di lokasi, aku merasa tidak canggung, karena sebelumnya kita sudah sering bertemu, sudah saling mengenal satu sama lain. Kami siap untuk mengabdikan kepada warga Desa Ciangir, dan siap untuk mensukseskan program KKN yang akan diselenggarakan dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023.

Beberapa minggu pertama, aku masih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, mengenal warga desa, dan mengenal lingkungan desa. Selama 1 bulan, kami sudah ada program kerja yang akan kami lakukan, mulai dari Pembukaan KKN pada tanggal 26 Juli 2023, mengajar anak-anak di sore hari, mengajar di sekolah SD, SMP dan MTs, mengajar ngaji, mengikuti rangkaian acara HUT RI, mengadakan seminar di Lapas Terbuka Kelas IIB Ciangir, membuat taman baca, mengecat ulang musholla, senam pagi di hari minggu, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.

Pada program kerja mengajar, aku mendapat kesempatan untuk mengajar siswa di SMP El-Hasan yang akan diselenggarakan selama 1 minggu. Ketika sampai di sekolah, aku dan 5 temanku disambut hangat oleh para guru dan siswa. Kami berdiskusi untuk menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Aku mendapat mata Pelajaran TIK untuk kelas VII, VIII, dan IX. Pada hari mata pelajarannya, aku disambut baik oleh para siswa yang sangat antusias untuk mengikuti pelajaran TIK. Aku sangat senang bisa berbagi ilmu kepada mereka, dan mereka sangat aktif dalam bertanya dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Pada program kerja selanjutnya, aku bersama 2 temanku mengadakan acara Penyuluhan Etika Digital di SMP El-Hasan. Para siswa sangat semangat dan antusias untuk mengikuti acara ini. Serunya bagi yang bertanya akan mendapatkan hadiah dari kami dan mereka pun aktif bertanya. Setelah selesai acara, menjadi hari terakhir kami mengajar di SMP El-Hasan. Kami berpamitan dengan para siswa dan guru, kami foto bersama saling bersalaman satu sama lain, dan berharap dapat bertemu kembali di acara kegiatan kami selanjutnya.

Waktu begitu cepat berlalu, pada tanggal 23 Juli 2023, kami mengadakan acara Penutupan KKN, acara ini menampilkan bakat dari anak-anak desa, yaitu menari. Di akhir acara kami pun bersalaman dengan suasana sedih dan bahagia, dan kami juga foto bersama warga Desa Ciangir. Pada keesokan harinya, tibalah saatnya kami untuk pulang ke rumah masing-masing. Pada momen ini puncaknya, aku dan teman-teman yang lain merasa sedih dan aku pastinya sangat merindukan kebersamaan bersama teman-teman, anak-anak, dan warga desa.

Dari Program KKN ini, aku mendapat keluarga baru yang aku temukan selama 1 bulan ini, aku banyak sekali pengalaman dan ilmu yang aku dapatkan. Mulai dari belajar mandiri, belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baru, belajar memahami sifat dan kepribadian seseorang, dan dapat belajar mengeluarkan pendapat dengan baik.

Teruntuk teman-teman Kelompok AKARAMIKA 151, aku mau mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, karena telah berhasil berjuang dan bekerjasama untuk mensukseskan Program KKN. Semoga kita semua kelak menjadi orang yang sukses. Aku pasti sangat merindukan momen-momen kebersamaan kita. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga, dan dapat bertemu kembali di kemudian hari.

“Ciangir Sumber Kebahagiaan”

Oleh: Arief Rachman Evan

Banyak di antara kita menginvestasikan waktu dan uang agar bisa hidup di rumah yang bagus, memiliki mobil mewah dan berpenampilan menarik, tetapi seberapa besar kita investasi pada hal yang tidak berwujud, seperti hubungan yang baik. Jika kita cukup beruntung maka kita dikelilingi oleh keluarga dan teman-teman yang mencintai dan peduli kepada kita. Di sisi lain, terkadang walaupun seseorang memiliki rumah impian dan mobil mewah, tetap terasa tidak bahagia jika memiliki masalah dengan orang lain terutama orang terdekat. Ketika ada masalah dan sulit untuk mencari jalan keluar maka kita akan stres. Oleh karena itu, jika kebahagiaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai, bukankah seharusnya kita mengeluarkan usaha lebih untuk menjalin hubungan baik dengan orang di sekitar kita.

Pada saat saya KKN, saya merasa sangat beruntung dikelilingi oleh teman-teman dan keluarga peduli dengan saya dimana ketulusannya sungguh terasa. Saya merasa aman dan stabil ketika menghadapi tantangan. Saat itu diminggu pertama kami memang belum mengenal satu sama lain, kelakuan mereka sangat beragam ada orang yang sering menghabiskan air, ada yang sedikit mengganggu karena tawanya terlalu kencang, ada yang malas untuk membersihkan rumah, ada yang suka mencomot makanan duluan, ada yang suka marah-marah.

Diperlukan beberapa waktu untuk beradaptasi dan terjadi sedikit gesekan, saya sendiri merasa agak jengkel dengan beberapa hal, merasa satu bulan waktu yang sangat lama dan ingin sekali rasanya untuk pulang ke rumah.

Sampai saatnya waktu dimana saya pulang ke rumah, saya senang akhirnya tidak perlu melihat hal-hal yang menjengkelkan lagi namun di sisi lain saya heran karena saya sangat sedih telah berpisah dengan teman-teman dan warga sekitar. Saya mulai mengingat betapa bahagia bisa tinggal bersama dan mengenal mereka selama sebulan. Makan sendiri terasa tidak seru karena terasa seperti sebuah keharusan bukan kenikmatan bersama. Ketika saya menemukan hal yang lucu atau indah, saya tidak gembira lagi karena tidak ada yang bias saya beri tahu. Berbeda saat KKN dimana setiap bertemu saat makan siang atau malam selalu ada cerita baru yang menyenangkan.

Dari pengalaman ini saya sadar bahwa seni dalam menjalin hubungan baik sama seperti duduk didekat api unggun. Ketika kita duduk terlalu dekat dan terlalu lama, maka akan terasa panas dan mungkin kita terbakar, sedangkan jika terlalu jauh kehangatannya tidak terasa. Sama seperti ketika kita terlalu dekat dengan seseorang kadang kita terlalu dekat dan tidak membatasi ruang pribadi maka terasa bosan dan mungkin terjadi pertengkaran. Rasanya sangat mudah untuk memutus hubungan tersebut dan merasa kesal akibat kurangnya privasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Konsep dan Indikator*. Cetakan ke-1. (Riau: Zanafa Publishing, 2016)
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Hardjomarsono, Boediman. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Isbandi Rukminto, Adi. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2008)
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020)
- Purba, Pratiwi Bernadetta dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Raden Aditya Kristantomo Putra, Nanu Hasanuh, Anggi Pasca Arnu, *Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang*. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, No. 2, Vol. 6 (April 2020)
- Walidjo, *Kapita Selektu Metodologi Penelitian*. (Jakarta Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020)

BIOGRAFI SINGKAT



Dr. Hindun, M.Pd. adalah dosen pembimbing lapangan kelompok 151 AKARAMIKA. Beliau merupakan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu Ibu Hindun sebagai IN (Instruktur Nasional) Bahasa Indonesia pada program Madrasah Reform Kementerian Agama RI. Memiliki 2 orang anak yang sedang berkuliah. Beliau bertempat tinggal di Kel. Duren Mekar, Bojong Sari, Depok.



Sulthon Awal Barkah. Lahir di Jakarta, 19 Juli 1999. Biasa dipanggil Sulthon, ia adalah anak pertama dari empat bersaudara dan dibesarkan di Jakarta, tepatnya di Jagakarsa. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di jenjang S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Program Studi Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menetap di rumah bersama keluarga tercintanya daerah Jagakarsa, Jakarta Selatan. Hobinya lumayan banyak, seperti menonton film, membaca buku, mendengarkan musik, berdiskusi, dan bertemu orang banyak. Ia bercita-cita ingin menjadi manusia yang bermanfaat. Di samping itu, Kegiatan sampingan yang ia lakukan adalah membantu teman-teman yang sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas, makalah, skripsi karena ia suka dalam hal tulis-menulis dan membuat tulisan semacam itu. Dengan begitu, ia juga dapat menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhannya sehari-hari. *Your time is limited, so don't waste it living someone else's life. Don't be trapped by dogma, which is living with the results of other people's thinking. Don't let the noise of others' opinions*

drown out your own inner voice. And most important, have the courage to follow your heart and intuition.



Sholihah Kembar Sari. Lahir di Tangerang, 3 Oktober 2002. Biasa dipanggil Sari. Anak pertama kedua dari kembar bersaudara, yang dibesarkan di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi yang digemari adalah berenang, memasak, dan jajan.

Cita-cita saya menjadi banker sesuai program studi yang sedang saya ambil, dan menjadi orang sukses sehingga bisa membahagiakan kedua orang tua. Kegiatan selain kuliah adalah saya mengikuti organisasi intra kampus, yakni Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas di Kementerian Pengembangan Minat dan Potensi.



Dewi Safitri. Lahir di Batam, 1 Desember 2000. Kerap disapa Dewi, ia adalah anak keempat dari 5 bersaudara dan dibesarkan di pelosok Pulau Lingga. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di jenjang S1 Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menetap di asrama Risalah Nur akhwat Cirendeui. hobinya tidak banyak, hanya bernyanyi dan menghabiskan beberapa film

diwaktu luang. Ia bercita-cita ingin menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang-orang disekitarnya. kegiatan sampingan yang ia lakukan adalah mengajar privat khusus di bidang *Mujawwad*.



Dinda Yahdini Safarina. Lahir di Rangkasbitung, 14 Oktober 2000. Saya biasa dipanggil Dinda. saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 Fakultas Adab dan Humaniora mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Hobi saya adalah mendengarkan musik dan menonton film. Cita-citanya sederhana hanya ingin menjadi manusia yang bermanfaat bagi

orang disekitarnya, karena sedikit yang ia bisa lakukan tetapi ia selalu berusaha yang terbaik untuk dirinya dan orang lain.



Annisa Maharani. Lahir di Jakarta, 15 April 2002. Saya anak kedua dari 2 bersaudara, Saya biasa dipanggil Nisa, dan Ica. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Hukum Tata Negara. Hobi saya yaitu menonton film kartun, drama korea, dan menonton tutorial make up. Cita-cita saya yaitu ingin menjadi pengusaha yang sukses, dan menjadi influencer.



Liana Nurkholizah Habibah. Lahir di Tangerang, 01 Agustus 2001. Terkadang disapa dengan panggilan Liana, Nana, dan Lili. Ia merupakan anak kelima dari lima bersaudara dan dibesarkan di wilayah Tangerang. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hobi saya adalah memasak,

mendengarkan musik, dan menonton film. Cita-cita saya adalah menjadi orang yang bahagia dan berguna untuk sesama serta dapat mewujudkan keinginan orang tua untuk bekerja pada profesi yang diinginkan oleh mereka, konon katanya anak terakhir merupakan harapan terakhir kan.

Saat ini kegiatan yang saya lakukan selain kuliah adalah menjadi muse untuk MUA.



Shafanny Rasya. Lahir di Jakarta, 26 Juni 2002. Saya biasa dipanggil dengan nama belakang, yaitu Rasya. Saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, tinggal dan dibesarkan di Slipi, Jakarta Barat. Saat ini, saya sedang menempuh pendidikan di jenjang S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya adalah bersepeda, bermain basket, bermain gitar, dan mendengarkan musik. Saya bercita-cita menjadi seorang dosen dan seorang linguist. Saat ini, kegiatan yang dilakukan selain kuliah adalah menjadi asisten guru bahasa Inggris dalam mengajar English Club di salah satu SMA yang berada di Jakarta Barat.



Arief Rachman Evan. Biasa dipanggil Evan adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang jurusannya. Pada bidang non-akademik ia menekuni bidang musik dan berkompotensi dalam bidang Designer, Photograper, Menggambar serta seni lainnya. Dalam kegiatan KKN posisinya adalah sebagai Anggota Divisi Acara.



Abdyrahman Majid. Lahir di Jakarta, 17 Juni 2002, biasa dipanggil Majid, anak pertama dari 3 bersaudara, dibesarkan di daerah Jakarta Utara, agak dekat ke laut dikit. sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semester 7 Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Hadis, kebetulan pulang pergi dari rumah untuk setiap

kali kuliah, hobi nya seperti biasa yah seorang laki-laki, yakni bermain futsal, main hadroh, ga usah banyak banyak nanti mual hehe, kegiatan dibalik layar nya adalah mengajar ngaji anak anak di musholla dekat rumah.



Putri Shafira Utami. Lahir di Jakarta, pada tanggal 16 Desember 2002, kebanyakan orang memanggil dengan nama Putri atau Fira. Putri lahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara dan dibesarkan di Depok, Jawa Barat. Sekarang sedang menempuh Pendidikan S1 di Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya yaitu menonton film. Cita-cita yang ingin saya capai adalah menjadi seorang Statistikawan ataupun seseorang yang ahli di bidang Matematika. Kegiatan yang sedang saya jalani saat ini adalah fokus pada kegiatan kuliah dan terkadang jika ada waktu luang saya mengajar private untuk anak SD.



Retno Rahayu. Lahir di Kebumen pada 28 Maret 2002. Biasa disapa Retno. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saya besar di Kota Bekasi, namun setelah lulus sekolah, saya dan keluarga saya memutuskan pindah ke Bogor. Saat ini, saya sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan. Saya memiliki hobi menonton film.



Muh. Aliwardani. Lahir di Lombok, 23 April 2000. akrab dipanggil Ali saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dibesarkan dengan sepenuh hati seperti kecap bangau. Keluarga saya sangat agamais, sehingga setelah tamat SD pada tahun 2012 saya dikirim ke pesantren. Pesantren pertama saya di Pondok milik kakek saya sendiri sampai selesai MTS ditahun 2015. Setelah itu saya memutuskan untuk melanjutkan SMA saya di pesantren lagi di Ponpes Nurul Haramain Narmada NW Putra Narmada selama 4 tahun dengan pengabdian. Dan ketika masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah lagi lagi saya masuk ke Ma'had Aljami'ah. Namun akhirnya saya memilih ngontrak dengan teman teman seperantauan karena ingin merasakan dunia ciputat yang lebih nyata. sekarang saya sedang menempuh perjuangan saya untuk menyelesaikan kuliah SI di UIN ciputat. Alhamdulillah saya sangat senang kuliah disini, makanya sampai sekarang di semester 9 belum juga wisuda. BTW hoby saya mengeksplere Bumi, ngaji, dan Olahraga Sunnah. Saya bernafas dengan Moto “Bergerak dan menggerakkan”. inget gues selalu berakhlak yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. love you...



Mochamad Farid Fachrudin. lahir di Brebes pada tanggal 08 Juni 2000. Biasa dipanggil Farid, ia adalah anak pertama dari 2 bersaudara dan dibesarkan di kota kecil bernama Bumiayu, kemudian sekarang ia berhijrah ke tempat yang dinamai Ciputat dengan tujuan mencari ilmu menempuh Pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta lebih tepatnya pada Fakultas Adab dan Humaniora dengan mengambil Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Kegiatan harian dan sampingannya adalah sebagai marbot Masjid Al-Muhajirin, mengajar ngaji anak-anak TPQ dan mengajar les privat. Hobi cari duit tapi belum kaya-kaya, cita-cita menuju tak terbatas dan melampauinya.



Muhammad Hanief Mulfadinar. Lahir di Pekanbaru, 06 Januari 2003. Saya biasa dipanggil dengan nama Hanief. Saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan S1 di Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Informatika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah, saat ini saya menjadi Mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswa Sulaimaniyah Bintaro. Hobinya travelling,

badminton, menonton film, dan mendengarkan musik. Selama di bangku perkuliahan, saya memiliki minat di bidang teknologi, khususnya *Data Science*, *Web Development*, dan *Artificial Intelligence*. Cita-citanya ingin menjadi seorang ahli di bidang teknologi, membahagiakan kedua orang tua, dan dapat bermanfaat bagi orang banyak. Harapan kedepannya setelah saya lulus pendidikan S1, Insya Allah saya ingin melanjutkan Pendidikan Sulaimaniyah (*Tekamül*) di Turki. Setelah saya lulus dari Pendidikan Sulaimaniyah (*Tekamül*) di negeri 2 benua tersebut, saya ingin melanjutkan Pendidikan S2 di luar negeri dengan mendaftarkan program beasiswa. Setelah menyelesaikan Pendidikan S2, saya berencana ingin berkarir sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ahli di bidang teknologi. Masih banyak harapan saya untuk kedepannya, salah satunya saya ingin menjelajahi dunia, dan ketika kelak menjadi orang yang sukses nanti, saya ingin berangkat ke Tanah Suci bersama kedua orang tua saya.



Sallma Diana Putri. Lahir pada tanggal 07 Maret 2002 di Jakarta, sering disapa dengan nama Sallma atau yang lebih akrab dikenal sebagai Salima, anak kedua dari tiga bersaudara dan tumbuh besar di Pamulang, Tangerang Selatan. Saat ini, saya sedang mengejar gelar S1 di Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan Sistem Informasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya

meliputi membaca novel, menonton film atau drama, serta mendengarkan musik. Cita-cita saya menjadi seorang ahli di bidang *User Interface* dan *User Experience* (UI/UX). Saat ini, saya fokus pada kegiatan kuliah dan menyelesaikan proyek akhir untuk menyelesaikan mata kuliah yang sedang diambil.



Savira Nur Baiti. Lahir di Tangerang, 20 Juli 2001, biasanya dipanggil sav, vira, dan nb, anak ketiga dari tiga bersaudara dan dibesarkan di Cipayung, Tangerang Selatan. Sekarang sedang menempuh pendidikan SI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya yang suka jalan-jalan ketempat yang unik. Cita-cita mau ngebahagiain keluarga dan orang disekitar itu lebih dari cukup. Kegiatan yang lagi dijalani saat ini *freelance* admin sosmed dan *freelance* fasilitator outbound.



Allya Muharammah. Lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Maret 2002. Biasanya orang-orang memanggil saya Allya, sedangkan keluarga dan teman kecil memanggil saya Yaya. Saya merupakan anak terakhir dari dua bersaudara dan saya dibesarkan di Pegadungan, Jakarta Barat. Saat ini, saya sedang menempuh Pendidikan SI di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya membaca AU di Twitter. Saya memiliki cita-cita menjadi orang yang berguna baik bagi diri saya maupun bagi orang lain. Saat ini kegiatan yang saya lakukan selain kuliah adalah menjadi kader Dasawisma di lingkungan tempat tinggal saya.



Rana Salsabila Nu'ma. Lahir di Gresik, 4 Februari 2002. Saya di besarkan di Gresik Jawa Timur. Saya bisa di panggil Nabila, Saya anak pertama dari 2 bersaudara, saat ini saya sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hobi saya bernyanyi, menonton film.



Sri Adilah Wardiani. Lahir di Majalengka, 24 Januari 2002. Saya biasa dipanggil Dilah atau Ila, saya anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan. Hobi saya membaca au, wamppad, webtoon, menonton film. Cita - cita saya menjadi orang yang bahagia dan bermanfaat bagi diri sendiri dan sekitarnya, selain itu cita - cita saya juga lolos CPNS. Kegiatan sehari - hari saya mengajar les privat, menjadi kasir disalah satu rumah makan di ciputat, mengajar nari di sebuah sekolah di Jakarta Barat.



Muhammad Idris. lahir di Jakarta, 10 Oktober 2000. Saya biasa dipanggil Idris, saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan dibesarkan di Jakarta, namun saat SMP saya sempat pindah ke Bandar Lampung, tetapi saat SMA saya kembali ke Jakarta. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan SI Fakultas Syari'ah dan Hukum Prodi Perbandingan Mazhab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya Membaca Komik, Kitab dan Menonton Film. Cita-cita saya menjadi seorang pengusaha yang sukses.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Arsip Surat

Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Cungup, Kecamatan Lepak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 19220
Email: akaramika@uin-syarif-hj.ac.id Telp: 08192217261

Nomor : SU/047/KKN-ARM/VI/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
Perihal : Undangan Penutupan KKN

Cungup, 22 Agustus 2023

Yth.
Kepala Sekolah SDN Ciangri III
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk visualnya kepada umat manusia.

Sehubungan dengan dilaksanakannya penutupan resmi Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang berwujud akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 16.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Halaman Koflaman Bapok Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Respectfully,
Ketua Kelompok KKN Sekretaris
Sulthon Awal Barkah Dewi Safri

Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Cungup, Kecamatan Lepak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 19220
Email: akaramika@uin-syarif-hj.ac.id Telp: 08192217261

Nomor : SU/084/KKN-ARM/VI/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
Perihal : Undangan

Cungup, 23 Juli 2023

Yth.
Bapak H. Asap Nurhidayat (Kepala Desa Ciangri)
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk visualnya kepada umat manusia.

Sehubungan dengan dilaksanakannya penutupan resmi Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang berwujud akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Kantor Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Respectfully,
Ketua Kelompok KKN Sekretaris
Sulthon Awal Barkah Dewi Safri

Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Cungup, Kecamatan Lepak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 19220
Email: akaramika@uin-syarif-hj.ac.id Telp: 08192217261

Nomor : SU/041/KKN-ARM/VI/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
Perihal : Undangan Penutupan KKN

Cungup, 22 Agustus 2023

Yth.
Ketua Karang Taruna Babussalam Pramad
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk visualnya kepada umat manusia.

Sehubungan dengan dilaksanakannya penutupan resmi Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang berwujud akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 16.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Halaman Koflaman Bapok Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Respectfully,
Ketua Kelompok KKN Sekretaris
Sulthon Awal Barkah Dewi Safri

Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Cungup, Kecamatan Lepak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 19220
Email: akaramika@uin-syarif-hj.ac.id Telp: 08192217261

Nomor : SU/042/KKN-ARM/VI/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
Perihal : Undangan Penutupan KKN

Cungup, 22 Agustus 2023

Yth.
Ibu Ketua TP PKK
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk visualnya kepada umat manusia.

Sehubungan dengan dilaksanakannya penutupan resmi Kaliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Ibu untuk hadir pada acara tersebut, yang berwujud akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 16.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Halaman Koflaman Bapok Kepala Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Ibu berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Respectfully,
Ketua Kelompok KKN Sekretaris
Sulthon Awal Barkah Dewi Safri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Desa Ciangir, Kecamatan Lingsak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 11820
 Email: akaramiika151@uinjkt.ac.id Telp: 08192237341

Nomor : SU/023/KKN-ARM/VI/2023 Ciangir, 08 Agustus 2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
 Perihal : Undangan

Yth,
Bapak H. Asep Nurhidayat (Kepala Desa Ciangir)
 Di Tempat

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Sehubungan dengan adanya persiapan kegiatan Pembinaan Kampung Warga (HKM) Pemasangan pada Lapangan Pemasyarakatan Terbatas kelas III Ciangir oleh kelompok KKN AKARAMIKA 151 dengan tema "Pembinaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat", kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Ciangir

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Hormat kami,
 Ketua Kelompok KKN Sekretaris
 Sulthon Awal Barkah Dewi Sufri

Masyrijah,
 Dosen Pembimbing Lapangan
 Dr. Husnan, M.Pd.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Desa Ciangir, Kecamatan Lingsak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 11820
 Email: akaramiika151@uinjkt.ac.id Telp: 08192237341

Nomor : SU/024/KKN-ARM/VI/2023 Ciangir, 20 Agustus 2023
 Lampiran : 1
 Perihal : Undangan Pemilihan Gara Ngaji

Yth,
Amah/Amah/Amah TPO warga Ciangir
 Di Tempat

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT yang telah memberikan berbagai rahmat dan karunia. Sehubungan dengan adanya persiapan kegiatan Pembinaan Kampung Warga (HKM) Pemasangan pada Lapangan Pemasyarakatan Terbatas kelas III Ciangir oleh kelompok KKN AKARAMIKA 151 dengan tema "Pembinaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat", kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Ciangir

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Masyrijah,
 Sekretaris,
 Kepala Desa Ciangir
 H. Asep Nurhidayat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Desa Ciangir, Kecamatan Lingsak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 11820
 Email: akaramiika151@uinjkt.ac.id Telp: 08192237341

Nomor : SU/009/KKN-ARM/VI/2023 Ciputat, 23 Juli 2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
 Perihal : Undangan

Yth,
Bapak Ketua RT BERUW 03
 Di Tempat

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Sehubungan dengan adanya persiapan kegiatan Pembinaan Kampung Warga (HKM) Pemasangan pada Lapangan Pemasyarakatan Terbatas kelas III Ciangir oleh kelompok KKN AKARAMIKA 151 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Kantor Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Hormat kami,
 Ketua Kelompok KKN Sekretaris
 Sulthon Awal Barkah Dewi Sufri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) AKARAMIKA 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Desa Ciangir, Kecamatan Lingsak, Kabupaten Tanggung, Provinsi Banten, Kode Pos 11820
 Email: akaramiika151@uinjkt.ac.id Telp: 08192237341

Nomor : SU/004/KKN-ARM/VI/2023 Ciputat, 23 Juli 2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lampiran
 Perihal : Undangan

Yth,
Bapak H. Asep Nurhidayat (Kepala Desa Ciangir)
 Di Tempat

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Sehubungan dengan adanya persiapan kegiatan Pembinaan Kampung Warga (HKM) Pemasangan pada Lapangan Pemasyarakatan Terbatas kelas III Ciangir oleh kelompok KKN AKARAMIKA 151 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang Bapak untuk hadir pada acara tersebut, yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Kantor Desa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Audience/Alasan Harauwatalah/Harauwatalah

Hormat kami,
 Ketua Kelompok KKN Sekretaris
 Sulthon Awal Barkah Dewi Sufri

2. Dokumentasi Kegiatan





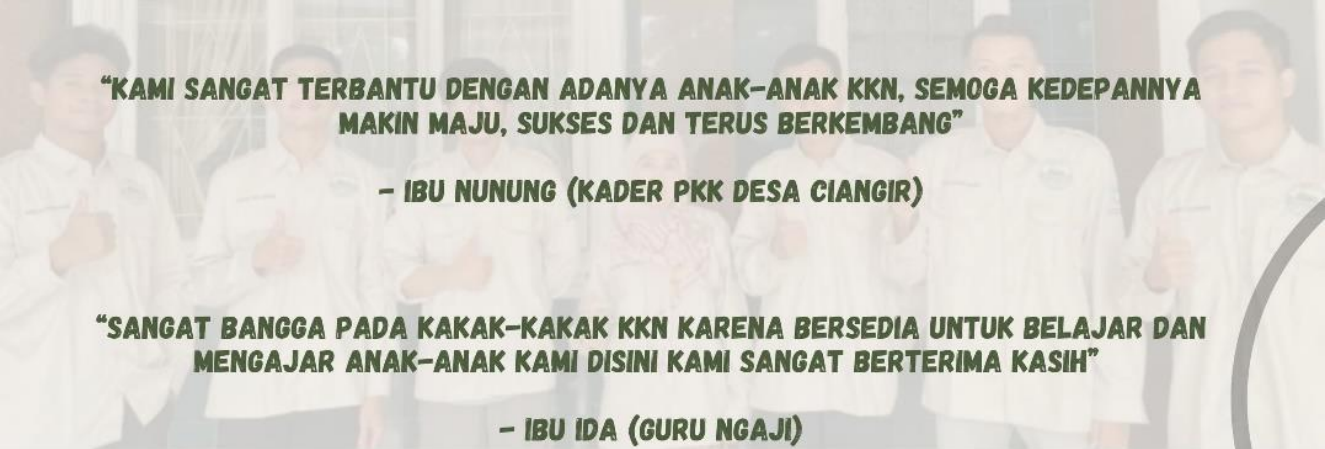






“ KKN AKARAMIKA MEMBERI WARNA YANG BERBEDA BAGI DESA KAMI. SEMOGA SEGALA KEGIATAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN DARI KKN UIN BERMANFAAT BAGI KAMI MAUPUN UNTUK UIN SENDIRI”

- BAPAK H.ASEP NURHIDAYAT (KEPALA DESA CIANGIR)



“KAMI SANGAT TERBANTU DENGAN ADANYA ANAK-ANAK KKN, SEMOGA KEDEPANNYA MAKIN MAJU, SUKSES DAN TERUS BERKEMBANG”

- IBU NUNUNG (KADER PKK DESA CIANGIR)

“SANGAT BANGGA PADA KAKAK-KAKAK KKN KARENA BERSEDIA UNTUK BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK KAMI DISINI KAMI SANGAT BERTERIMA KASIH”

- IBU IDA (GURU NGAJI)

